

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM DOKTOR
(Studi Pada Program Studi PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga,
UIN Maulana Malik Ibrahim dan UIN Ar-Raniry)**



**Disusun oleh:
AIDA HAYANI
NIM 19304012001**

DISERTASI
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan Agama
Islam**

**YOGYAKARTA
2022**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aida Hayani, S.Pd., M.Pd.
NIM : 19304012001
Jenjang : Doktor (S3)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta 10 Juli 2022

Saya yang Menyatakan



Aida Hayani, M.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aida Hayani, S.Pd., M.Pd.
NIM : 19304012001
Jenjang : Doktor (S3)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta 11 Juli 2022

Saya yang Menyatakan



Aida Hayani, M.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM DOKTOR (Studi Pada Program Studi PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga, UIN Maulana Malik Ibrahim dan UIN Ar-Raniry)

Ditulis oleh : Aida Hayani, S.Pd., M.Pd.

NIM : 19304012001

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta, 25 Nopember 2022

Rektor
KETUA SIDANG,



Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 1953061997031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA/PROMOSI









Disertasi berjudul : PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM DOKTOR (Studi Pada Program Studi PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga, UIN Maulana Malik Ibrahim dan UIN Ar-Raniry)

Ditulis oleh : Aida Hayani, S.Pd., M.Pd.
NIM : 19304012001

Ketua Sidang : Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag.

Sekretaris Sidang : Dr. Maemonah, M.Ag.

- Anggota
- 1 Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
(Promotor 1/Penguji)
 - 2 Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
(Promotor 2/Penguji)
 - 3 Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I.
(Penguji)
 - 4 Dr. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si.
(Penguji)
 - 5 Dr. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
(Penguji)
 - 6 Dr. Suyadi, M.Pd.I.
(Penguji)

()
()
()
()
()
()
()
()

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 25 Nopember 2022

Pukul 08.30 – Selesai

Hasil / Nilai 3,85

Predikat Kelulusan: Pujian (Cum Laude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3145/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM DOKTOR**
 (Studi Pada Program Studi PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga, UIN Maulana Malik Ibrahim dan UIN Ar-Raniry)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AIDA HAYANI, M.Pd
 Nomor Induk Mahasiswa : 19304012001
 Telah diujikan pada : Jumat, 25 November 2022
 Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
 Prof. Dr. Abdul Mump, S.Ag., M.Ag.
 SIGNED

Valid ID: 638661567918

	Penguji II		Penguji III		Penguji IV		Penguji V		Penguji VI		Penguji VII		Penguji VIII
Valid ID: 6380946108902	Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.	Valid ID: 6380166301114	Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.		Prof. Dr. Sakiman, S.Ag., M.Pd.	Valid ID: 63809721431584	Dr. Andi Prastowo, S.Pd.L., M.Pd.I	Valid ID: 6380483779108	Dr. H. Muhammad Fakhri, Husein, S.E., M.Si.	Valid ID: 63809098960	Dr. H. Suwadi, S.A.g., M.Ag., M.Pd.		Suyah, M.Pd.I
	SIGNED		SIGNED				SIGNED		SIGNED		SIGNED		



Yogyakarta, 25 November 2022
 CTN Sunan Kalijaga
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Prof. Dr. Hj. Sri Sunarni, M.Pd.
 SIGNED

Valid ID: 638057669124

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 22 JULI 2022, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDA, AIDA HAYANI, S.Pd., M.Pd. NOMOR INDUK MAHASISWA 19304012001 LAHIR DI LHOKSEUMAWE TANGGAL 14 JUNI 1995,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARI DIBERIKAN GELAR DOKTOR ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

*SAUDARI MERUPAKAN DOKTOR KEENAM DARI PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA, 25 NOPEMBER 2022

REKTOR,
KETUA SIDANG,



Abdul Munip
Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor : Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag ()

Promotor : Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd ()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan,
arahan, dan koreksi terhadap naskah Disertasi berjudul:

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM DOKTOR
(Studi Pada Program Studi PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga,
UIN Maulana Malik Ibrahim dan UIN Ar-Raniry)**

yang ditulis oleh :

Nama : Aida Hayani, S.Pd., M.Pd.

NIM : 19304012001

Jenjang : Doktor (S3)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 01 September 2022

Promotor



Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag.

NIP: 19631107 198903 1 003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan,
arahan, dan koreksi terhadap naskah Disertasi berjudul:

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM DOKTOR
(Studi Pada Program Studi PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga,
UIN Maulana Malik Ibrahim dan UIN Ar-Raniry)**

yang ditulis oleh:

Nama : Aida Hayani, S.Pd., M.Pd.

NIM : 19304012001

Jenjang : Doktor (S3)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 Oktober 2022

Promotor



Prof. Dr. H. Sukman, M.Pd.

NIP 197203151997031009

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan,
arahan, dan koreksi terhadap naskah Disertasi berjudul:

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM DOKTOR
(Studi Pada Program Studi PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga,
UIN Maulana Malik Ibrahim dan UIN Ar-Raniry)**

yang ditulis oleh:

Nama : Aida Hayani, S.Pd., M.Pd.
NIM : 19304012001
Jenjang : Doktor (S3)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 November 2022
Penguji I,



Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 198205052011011008

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan,
arahan, dan koreksi terhadap naskah Disertasi berjudul:

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM DOKTOR
(Studi Pada Program Studi PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga,
UIN Maulana Malik Ibrahim dan UIN Ar-Raniry)**

yang ditulis oleh:

Nama : Aida Hayani, S.Pd., M.Pd.

NIM : 19304012001

Jenjang : Doktor (S3)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 September 2022

Penguji II,



Dr. H. Suwadi, M.Ag. M.Pd.
NIP 197010151996031001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan,
arahan, dan koreksi terhadap naskah Disertasi berjudul:

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM DOKTOR
(Studi Pada Program Studi PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga,
UIN Maulana Malik Ibrahim dan UIN Ar-Raniry)**

yang ditulis oleh:

Nama : Aida Hayani, S.Pd., M.Pd.
NIM : 19304012001
Jenjang : Doktor (S3)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 September 2022
Penguji III,

Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, M.SE.
NIP 19711129 1005011003

ABSTRAK

Aida Hayani, 2021. “ Pengembangan Kurikulum Program Doktor (Studi Pada Program Studi PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga, UIN Maulana Malik Ibrahim dan UIN Ar-Raniry)”.

Penelitian ini dilakukan dengan alasan kurikulum Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengacu pada KKNI masih memiliki sejumlah permasalahan. Selain itu, pengembangan kurikulum belum sepenuhnya mampu memenuhi tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*. Penelitian ini bertujuan: *Pertama*, menganalisis dan menemukan mengapa kurikulum PAI tidak sepenuhnya fokus pada *core* bidang keahlian PAI. *Kedua*, menganalisis desain pengembangan kurikulum Program Studi Doktor PAI di UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki dan UIN Ar-Raniry. *Ketiga*, menelaah implementasi kurikulum Program Studi Doktor PAI di UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki dan UIN Ar-Raniry. *Keempat*, menelaah sejauh mana capaian *learning outcome* pada kurikulum Program Studi Doktor PAI di UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki dan UIN Ar-Raniry.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dilakukan di Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki dan UIN Ar-Raniry. Subjek penelitian ini adalah dosen, para pengelola prodi, dan mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample*, artinya informan yang dipilih dianggap mengetahui informasi serta masalah dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diolah dengan analisis kualitatif melalui empat tahap yaitu Pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penyimpulan data/ verifikasi. Uji kredibilitas dilakukan dalam penelitian ini melalui triangulasi pada sumber, metode, dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kurikulum PAI belum sepenuhnya fokus pada *core* bidang keahlian PAI karena para pemangku kebijakan tidak memahami *core* keilmuan PAI secara substansi serta belum sepenuhnya melibatkan pemangku kepentingan dalam menyusun kurikulum. Dari ketiga perguruan tinggi secara struktural umumnya sesuai dengan *body of knowledge* keilmuan Program Studi Doktor PAI (Aqidah, Akhlak, SKI, Fiqh, Al-Quran, dan Hadits). Secara substansi Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah sesuai. sementara itu, UIN Maliki dan UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya sesuai: (2) Desain kurikulum Program Studi Doktor di ketiga UIN dari sisi unsur KKNI sudah sesuai dengan

tuntutan KKNI. Apabila dilihat dari sisi konten atau substansi KKNI, UIN Sunan Kalijaga sudah memenuhi *constructive alignment*. Sementara itu, UIN Maliki dan UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya memenuhi *constructive alignment* mulai dari profil lulusan prodi, deskripsi level 9 dalam KKNI, CPL, bahan kajian dan penetapan mata kuliah, proses pembelajaran dan penilaian. Hal ini dapat dilihat ketika diturunkan dalam mata kuliah belum sepenuhnya mengacu pada konstruk tersebut. Penyebabnya adalah ketidakpahaman terhadap *body of knowledge* prodi serta belum sepenuhnya melibatkan pemangku kurikulum seperti pemangku kebijakan, mitra kerja sama, pengguna lulusan serta alumni: (3) implementasi kurikulum Program Studi Doktor PAI berbeda antara ketiga UIN. Dari segi perencanaan UIN Sunan Kalijaga dan UIN Ar-Raniry sudah sesuai dengan tuntutan KKNI. Sementara, UIN Maliki belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan KKNI. Pada segi pelaksanaan ketiga perguruan tinggi sudah sesuai dengan tuntutan KKNI. Dari segi penilaian, Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga sudah sesuai dengan tuntutan KKNI yang penilaiannya mencapai level C6 atau *to create*, sementara Program Studi Doktor PAI UIN Maliki dan UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya sesuai dikarenakan penilaiannya mencapai level C3 atau *to apply*: (4) Capaian *learning outcome* Program Studi Doktor PAI diukur secara internal dan eksternal. Secara internal ketercapaian CPL yang dilakukan ketiga Program Studi Doktor PAI belum mencakup keseluruhan aspek, karena yang dinilai baru aspek keterampilan khusus dan pengetahuan. Secara pencapaian ketiga Program Studi Doktor PAI berbeda. Ketiga perguruan tinggi memiliki mahasiswa yang telah memiliki karya tulis ilmiah baik di jenjang nasional maupun internasional. Secara mayoritas perolehan dari segi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ketiga perguruan tinggi berbeda-beda. Alumni Program studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga dan UIN Maliki memiliki IPK dengan kategori sangat baik. Sementara itu, UIN Ar-Raniry memiliki IPK dengan kategori baik. Hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Doktor di ketiga universitas telah memiliki alumni yang berdaya saing.

Kata Kunci: Evaluasi, Kurikulum, OBE, Constructive Alignment

ABSTRACT

Aida Hayani, 2021. "Curriculum Development for the PAI Doctoral Study Program at FITK UIN Sunan Kalijaga, UIN Maulana Malik Ibrahim and UIN Ar-Raniry".

This research was conducted on the grounds that the PAI Doctoral Study Program curriculum which refers to the KKNi still has a number of problems. In addition, curriculum development has not been fully able to meet the demands and needs of *stakeholders*. This study aims to: *First*, analyze and find out why the PAI curriculum does not fully focus on the core areas of PAI expertise. *Second*, analyze the design of curriculum development for the PAI Doctoral Study Program at UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki and UIN Ar-Raniry. *Third*, to examine the implementation of the PAI Doctoral Study Program curriculum at UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki and UIN Ar-Raniry and *fourth*, to examine the extent to which *learning outcomes* in the PAI Doctoral Study Program curriculum at UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki and UIN Ar-Raniry .

This study uses qualitative research conducted at the PAI Doctoral Study Program at UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki and UIN Ar-Raniry. The subjects of this research are lecturers, curriculum development workers and students. Sampling in this study using *purposive sampling technique*, meaning that the selected informants are considered to know the information and problems in this study. The data in this study were obtained through observation, interviews and documentation. The data is processed by qualitative analysis through three stages, namely data condensation, data presentation and data conclusion. The credibility test was carried out in this study through triangulation of data sources, methods and theories.

The results of the study show that: 1) The core of PAI science from the three universities is structurally generally in accordance with the body of *knowledge* of the PAI Doctoral Study Program (Aqidah, Akhlak, SKI, Fiqh, Al-Quran Hadith). However, in substance, the PAI Doctoral Study Program at UIN Maliki and UIN Ar-Raniry are not fully compatible. 2) Curriculum design for the Doctoral Study Program at the three UINs is generally in accordance with the demands of the KKNi. At UIN Sunan Kalijaga, it has fulfilled a *constructive alignment* starting from the profile of the study program graduates, description of level 9 in the KKNi, CPL, study materials, learning process and assessment. Meanwhile, UIN Maliki and UIN Ar-raniry

have not met the constructive alignment starting from the profile of the study program graduates, description of level 9 in the KKNI, CPL, study materials and course determination, Learning and Assessment Process. in that field. The cause is a deep lack of understanding of the *body knowledge* study program and has not fully involved curriculum stakeholders such as policy makers, collaboration partners, graduate users and alumni. 3) The implementation of the PAI Doctoral Study Program Curriculum differs between the three UINs. In terms of planning, UIN Sunan Kalijaga and UIN Ar-raniry are in accordance with the demands of the KKNI. Meanwhile, UIN Maliki has not fully complied with the demands of the KKNI. In terms of implementation, the three universities are in accordance with the demands of the KKNI. Meanwhile, In terms of assessment, the PAI Doctoral Study Program at UIN Sunan Kalijaga is in accordance with the demands of the KKNI where the assessment is classified as *to create*, while the PAI Doctoral Study Program at UIN Maliki and UIN Ar-Raniry is not fully appropriate because they are classified as *to apply*. 4) The achievement of the learning outcome of the PAI Doctoral Study Program is measured internally and externally. Internally, the achievement of the CPL conducted by the three PAI Doctoral Study Programs does not cover all aspects, because what is assessed is only the aspects of special skills and knowledge. In terms of achievement, the three PAI Doctoral Study Programs are different. All three colleges have students who have written scientific works both nationally and internationally. Generally speaking, the results in terms of Cumulative Achievement Index (GPA) of the three universities are different. Alumni of the PAI Doctoral Study Program of UIN Sunan Kalijaga and UIN Maliki have a GPA with a very good category. Meanwhile, UIN Ar-Raniry has a GPA with a good category. This shows that the Doctoral Study Program students in the three universities have alumni who are competitive.

Keywords: Evaluation, Curriculum, OBE, Constructive Alignment, PAI Doctoral Study Program

نبذة مختصرة

عايدة حيايي ، ٢٠٢١. "تطوير منهج برنامج الدكتوراه (دراسات في برنامج دراسة PAI في FITK UIN Sunan Kalijaga و UIN مولانا مالك إبراهيم و Raniry-UIN Ar)".

تم إجراء هذا البحث على أساس أن منهج برنامج دراسة الدكتوراه في التربية الدينية الإسلامية (AIP) الذي يشير إلى KKNi لا يزال يعاني عددا من المشاكل. بالإضافة إلى ذلك ، لم يكن تطوير المناهج الدراسية قادرة بشكل كامل على تلبية مطالب واحتياجات أصحاب المصلحة. تهدف هذه الدراسة إلى: أولاً ، تحليل ومعرفة سبب عدم تركيز منهج PAI بشكل كامل على المجالات الأساسية لخبرة PAI. ثانياً ، القيام بتحليل تصميم وتطوير المناهج لبرنامج دراسة الدكتوراه PAI في UIN Sunan Kalijaga و iUIN Malik و Raniry-UIN Ar. ثالثاً ، فحص تنفيذ منهج برنامج دراسة الدكتوراه PAI في UIN Sunan Kalijaga و UIN Maliki و Raniry-UIN Ar. رابعاً ، القيام بفحص مدى تحقيق نتائج التعلم في منهج برنامج دراسة الدكتوراه PAI في UIN Sunan Kalijaga و UIN Maliki و UIN Raniry-Ar.

تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي الذي تم إجراؤه في برنامج دراسة الدكتوراه PAI في UIN Sunan Kalijaga و UIN Maliki و Raniry-UIN Ar. موضوعات هذا البحث هي المحاضرين ومديري برامج الدراسة والطلاب. استخدم أخذ العينات في هذه الدراسة أسلوب أخذ العينات هادفة ، مما يعني أنه تم اعتبار المخبرين المختارين لمعرفة المعلومات والمشاكل في هذه الدراسة. تم الحصول على البيانات في هذه الدراسة من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تتم معالجة البيانات عن طريق التحليل النوعي من خلال أربع مراحل ، وهي جمع البيانات ، وتكثيف البيانات ، وعرض البيانات ، واستدلال / التحقق من البيانات. تم إجراء اختبار المصادقية في هذه الدراسة من خلال تثليث المصادر والأساليب والنظريات.

تظهر نتائج الدراسة ما يلي: (١) لم يركز منهج PAI بشكل كامل على المجال الأساسي لخبرة AIP لأن صانعي السياسات لا يفهمون العلوم الأساسية ل PAI من حيث الجوهر ولم يشركوا أصحاب المصلحة بشكل كامل في الإعداد المناهج الدراسية. من بين الجامعات الثلاث هيكلًا بشكل عام وفقًا للهيئة العلمية للمعرفة لبرنامج دراسة الدكتوراه PAI (العقيدة ، الأخلاق ، SKI ، الفقه ، القرآن ، والحديث). إلى حد كبير ، يعد برنامج دراسة الدكتوراه PAI في UIN Sunan Kalijaga يوجياكارتا مناسبًا. وفي الوقت نفسه ، IN U Maliki و Raniry-UIN Ar غير متوافقين تمامًا: (٢) تصميم المناهج لبرنامج دراسة الدكتوراه في UIN الثلاثة من جانب عنصر KKNi يتوافق مع متطلبات KKNi. عند عرضها من محتوى أو مادة

KKNI ، فإن UIN Sunan Kalijaga قد استوفى المحاذاة البناءة. في أثناء، لم يفى UIN Mali و Raniry-UIN Ar تمامًا بالمواءمة البناءة بدءًا من الملف الشخصي لخريجي برنامج الدراسة ، ووصف المستوى ٩ في KKNI و CPL والمواد الدراسية وتحديد الدورة التدريسية وعمليات التعلم والتقييم. يمكن الملاحظة عندما يتضح في الدورة أنه لا يشير بشكل كامل إلى البناء. السبب هو عدم فهم مجموعة المعرفة ببرامج الدراسة وعدم إشراك أصحاب المصلحة في المناهج الدراسية بالكامل مثل صانعي السياسات وشركاء التعاون ومستخدمي الخريجين والخريجين: (٣) يختلف تنفيذ منهج دراسة الدكتوراه في PAI بين UIN الثلاثة. من حيث التخطيط ، تتوافق UIN Sunan Kalijaga و Raniry-UIN Ar مع متطلبات KKNI. في غضون ذلك ، لم يمثل UIN Maliki بالكامل لمطالب KKNI. من حيث التنفيذ ، تتوافق الجامعات الثلاث مع متطلبات KKNI. من حيث التقييم ، فإن برنامج دراسة الدكتوراه PAI في UIN Sunan Kalijaga يتوافق مع متطلبات KKNI التي يصل تقييمها إلى المستوى ٦C أو الإنشاء ، في حين أن برنامج دراسة الدكتوراه PAI في UIN Maliki و Raniry-UIN Ar ليس مناسبًا بالكامل، لأن التقييم يصل إلى المستوى ٣C أو للتطبيق: (٤) يتم قياس نتائج التعلم لبرنامج دراسة الدكتوراه في IPA داخليًا وخارجيًا. لم يشمل تحقيق CPL الذي تم تنفيذه بواسطة برامج دراسة الدكتوراه الثلاثة PAI جميع الجوانب ، لأن ما يتم تقييمه هو فقط جوانب من المهارات والمعرفة الخاصة. تختلف إنجازات برامج دراسة الدكتوراه الثلاثة في PAI. تضم الجامعات الثلاث طلابًا لديهم بالفعل كتابات علمية على المستويين الوطني والدولي. في غالبية عمليات الاستحواذ من حيث معدل الدرجات (GPA) للجامعات الثلاث مختلفة. خريجو برنامج دراسة الدكتوراه PAI في UIN Sunan Kalijaga و UIN Maliki لديهم معدل تراكمي في فئة جيدة جدًا. وفي الوقت نفسه ، لدى Raniry-UIN Ar فئة GPA جيدة. هذا يدل على أن طلاب برنامج دراسة الدكتوراه في الجامعات الثلاث لديهم بالفعل خريجون قادرين على المنافسة.

الكلمات الدالة:التقييم ، المناهج ، OBE ، المواءمة البناءة

ACKNOWLEDGMENT

First, I dedicate this thesis on

Doctoral Program Study of Islamic Religius
Education – UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

It is hoped that this small work can become a
thread in the knitting of Islamic civilization in the
future.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan Disertasi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambungkan	Tidak dilambungkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dzal	Z	Zet
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Ea
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	Sh	es (dengan titik di bawah)
ض	dhad	Dh	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gam	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	Ei
م	min	m	'em
ن	nan	n	'en
و	waw	w	W
هـ	ha'	h	ha
ء	hamza h	'	apostrof
ي	ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	ditulis	<i>'addah</i>

C. Ta'Marbuttah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	A
اِ	Kasrah	I
اُ	Dammah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jahiliyyah
fathah + ya' mati تانسو	ditulis ditulis	a tansā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بِئْسَ	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	au qaal

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَتَمَّ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَا تَنْشُكْرُهُمْ	ditulis	la'ta syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	al-Qurān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el) - nya

السماء	ditulis	al-Samā'
الشمس	ditulis	al-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	zawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur ke hadirat Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* karena berkat karunia-Nya disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. *Ṣalawat* dan salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi *Muḥammad Ṣalla Allāh 'alaihi wa sallam* yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Dalam proses penyelesaian disertasi ini, banyak sekali pihak yang terlibat dan membantu, baik itu secara moril, materil, maupun keilmuan. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M. Pd. dan Sibawaih, M.Ag., M.A., selaku ketua serta sekretaris Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam yang telah memotivasi dan menginspirasi seluruh mahasiswa S3 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag. dan Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. selaku Promotor yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan kepada penulis selama penelitian disertasi ini.
5. Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I, selaku Penguji yang telah memberikan arahan dan perbaikan yang sangat berguna untuk penyempurnaan penyusunan disertasi.
6. Dr. H. Suwadi, M.Ag. M.Pd. dan Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, M.S.E., selaku penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan maupun perbaikan dan penyempurnaan baik pada sisi konten maupun metodologi penulisan disertasi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada penulis selama belajar di Program Studi Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga.
8. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Doktor

PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mencurahkan ilmu serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di prodi tersebut.

9. Orang tua tercinta, Ayahanda Asnawi Hz dan Ibunda Ruliah yang tidak henti-hentinya mendoakan, mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi serta dorongan baik secara moril maupun materiil. *You are my everything, my love and my prestigious.* Ayah dan Mamak adalah orang tua sekaligus sahabat terbaik. Semoga Allah melimpahkan karunia kepadanya serta Kakanda dan Adinda tercinta, Muhammad Afriza, S.T. dan Putri Nabila yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.
10. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan. *Āmīn yā Rabbal ‘ālamīn.* Penulis juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam disertasi ini. Penulis berharap semoga disertasi ini memberikan banyak manfaat bagi para pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juli 2022

Penulis



Aida Hayani, S.Pd., M.Pd.

NIM 19304012001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI	iv
PENGESAHAN PROMOTOR	v
NOTA DINAS BIMBINGAN	vi
ABSTRAK.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xviii
KATA PENGANTAR	xxii
DAFTAR ISI	xxiv
DAFTAR TABEL	xxviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	24
BAB II PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTOR PAI MENGACU OBE DAN MBKM.....	27
A. <i>Outcome Based Education</i> (OBE)	27
B. Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Doktor	74
C. Pengembangan Kurikulum Program Studi Doktor	77
D. Pengembangan Kurikulum Program Studi Doktor Mengacu KKNi.....	81
E. Pengembangan Kurikulum Program Studi Doktor Mengacu MBKM.....	106
BAB III PROFIL PROGRAM STUDI DOKTOR PAI.....	113
A. Program Studi Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	113

1. Sejarah Perkembangan Program Studi Doktor PAI.....	113
2. Struktur Organisasi Program Studi Doktor PAI.....	117
3. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Program Studi Doktor PAI.....	118
4. Sarana dan Prasarana Program Studi Doktor PAI.....	120
B. Program Studi Doktor PAI FITK UIN Maulana Malik Malang.....	122
1. Sejarah Perkembangan Program Studi Doktor PAI-BSI	122
2. Struktur Organisasi Program Studi Doktor PAI-BSI	124
3. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Program Studi Doktor PAI-BSI.....	124
4. Sarana dan Prasarana Program Studi Doktor PAI-BSI	125
C. Program Studi Doktor PAI FITK UIN Ar-raniry Banda Aceh.....	126
1. Sejarah Perkembangan Program Studi Doktor PAI.....	126
2. Struktur Organisasi Program Studi Doktor PAI.....	127
3. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Program Studi Doktor PAI.....	127
4. Sarana dan Prasarana Program Studi Doktor PAI.....	129

BAB IV DESAIN KURIKULUM PROGRAM

STUDI DOKTOR PAI..... 131

A. Desain Kurikulum Program Studi Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	131
1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	131
2. Profil Lulusan dan Deskripsi.....	141
3. Deskripsi level 9 (Doktor).....	144
4. Capaian Pembelajaran.....	147
5. Bahan Kajian, Penetapan Mata Kuliah, Penentuan SKS Sebaran Mata Kuliah	171
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	185
7. Proses Pembelajaran	207
8. Evaluasi.....	215

B. Desain Kurikulum Program Studi Doktor	
PAI-BSI FITK UIN Maulana Malik Malang	223
1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	223
2. Profil Lulusan dan Deskripsi.....	228
3. Deskripsi level 9 (Doktor).....	231
4. Capaian Pembelajaran Lulusan	233
5. Bahan Kajian, Penetapan Mata Kuliah dan Penentuan SKS	241
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	254
7. Proses Pembelajaran	284
8. Evaluasi	287
C. Desain Kurikulum Program Studi Doktor PAI FITK	
UIN Ar-Raniry Banda Aceh	290
1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	290
2. Profil Lulusan dan Deskripsi.....	295
3. Deskripsi level 9 (Doktor).....	297
4. Capaian Pembelajaran.....	300
5. Bahan Kajian, Penetapan Mata Kuliah dan Penentuan SKS	314
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	324
7. Proses Pembelajaran	355
8. Evaluasi.....	357
BAB V IMPLEMENTASI KURIKULUM	
PROGRAM STUDI DOKTOR PAI.....	369
A. Implementasi Kurikulum Program Studi Doktor	
PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	369
1. Penyusunan RPS	369
2. Pelaksanaan Pembelajaran	374
3. Penilaian.....	375
B. Implementasi Kurikulum Program Studi Doktor	
PAI-BSI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	379
1. Penyusunan RPS	379
2. Pelaksanaan Pembelajaran	384
3. Penilaian.....	386

C. Implementasi Kurikulum Program Studi Doktor PAIUIN Ar-Raniry Banda Aceh	387
1. Penyusunan RPS	387
2. Pelaksanaan Pembelajaran	393
3. Penilaian.....	394
BAB VI CAPAIAN <i>LEARNING OUTCOME</i>	
KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTOR PAI	401
A. Capaian <i>Learning Outcome</i> Kurikulum Program Studi Doktor PAI FITK di UIN Sunan Kalijaga.....	401
B. Capaian <i>Learning Outcome</i> Kurikulum Program Studi Doktor PAI-BSI FITK di UIN Malik Ibrahim Malang.....	418
C. Capaian <i>Learning Outcome</i> Kurikulum Program Studi Doktor PAI FITK di UIN AR-Raniry Banda Aceh	435
BAB VII PENUTUP.....	455
A. Kesimpulan	455
B. Saran	457
DAFTAR PUSTAKA	459
LAMPIRAN_LAMPIRAN.....	467
CURRICULUM VITAE.....	633

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Indikator Pedoman wawancara, 16
- Tabel 2.1 Profil Lulusan Program Studi, 37
- Tabel 2.2 Refomulasi rumusan PLO, 41
- Tabel 2.3 Tabel Tingkat Capaian CP MK/CLO, 44
- Tabel 2.4 Tabel Pemeriksaan Terhadap Sub CP, 49
- Tabel 2.5 Tabel Pengemasan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS, 52
- Tabel 2.6 Tabel Pemetaan CPL per Mata Kuliah, 54
- Tabel 2.7 Tabel Prinsip penilaian SN-Dikti, 59
- Tabel 2.8 Tabel Jenjang Kualifikasi Tingkat Pendidikan, 61
- Tabel 2.9 Tabel Bentuk-bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, 106
- Tabel 3.1 Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga, 118
- Tabel 3.2 Daftar Dosen Non Tetap, 119
- Tabel 3.3 Daftar Nama Tenaga Kependidikan, 120
- Tabel 3.4 Daftar Nama Tenaga Kependidikan, 120
- Tabel 3.5. Struktur Organisasi Program Studi Doktor PAI-BSI, 124
- Tabel 3.6 Daftar Nama Dosen UIN Maliki, 125
- Tabel 3.7 Daftar Tenaga Kependidikan UIN Maliki, 125
- Tabel 3.8 Daftar Nama Dosen UIN Ar-Raniry, 127
- Tabel 4.1 Visi Universitas, Visi Fakultas dan Visi Prodi, 131
- Tabel 4.2 Misi Universitas, Misi Fakultas dan Misi Prodi, 134
- Tabel 4.3 Tujuan Universitas, Tujuan Fakultas dan Tujuan Prodi, 135
- Tabel 4.4 Profil Lulusan Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga, 141
- Tabel 4.5 Capaian Pembelajaran Program Studi Doktor PAI, 142
- Tabel 4.6 Capaian Pembelajaran Berdasarkan Profil Lulusan, 148
- Tabel 4.7 Kesesuaian konstruk profil lulusan dan LO/CP, 153
- Tabel 4.8 Narasi CPMK dan CPL yang dibebankan, 157
- Tabel 4.9 Narasi CPMK dan indikator dari RPS Mata kuliah Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, 159
- Tabel 4.10 Narasi CPMK dan CPL yang dibebankan pada mata kuliah Klinik Metodologi, 160

- Tabel 4.11 CPMK dan indikator dari RPS Mata kuliah Klinik Metodologi, 163
- Tabel 4.12 Narasi CPMK dan CPL yang dibebankan pada matakuliah Isu-isu Global PAI, 164
- Tabel 4.13 CPMK dan indikator dari RPS Mata kuliah Isu-Isu Global dalam Pendidikan Agama Islam, 165
- Tabel 4.14 Kesesuaian Konstruk Profil Lulusan dan LO/CPL, 166
- Tabel 4.15 Rumusan Capaian Pembelajaran, Pemetaan Kajian, Mata kuliah, Hitungan Bobot serta SKS, 171
- Tabel 4.16 Penentuan bobot SKS Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga, 174
- Tabel 4.17 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga, 176
- Tabel 4.18 Senarai Mata kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 177
- Tabel 4.19 Sebagian CPL dari Prodi S3 PAI, 186
- Tabel 4.20 Level Taksnomi Bloom untuk setiap CP Program Studi Doktor PAI, 188
- Tabel 4.21 Materi Perkuliahan Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 189
- Tabel 4.22 Karakteristik Perkuliahan di Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga, 202
- Tabel 4.23 Sebagian CPL dari Prodi S3 PAI, 204
- Tabel 4.24 Constructive Alignment dalam Kurikulum Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 205
- Tabel 4.25 Senarai Mata Kuliah Beserta Model Pembelajaran, 208
- Tabel 4.26 Senarai Mata Kuliah Beserta Terknik Penilaiannya, 220
- Tabel 4.27 Constructive Alignment Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga, 222
- Tabel 4.28 Visi Universitas, Fakultas dan Prodi, 224
- Tabel 4.29 Misi Universitas, Fakultas dan Prodi , 225
- Tabel 4.30 Tujuan Universitas, Fakultas dan Prodi, 227
- Tabel 4.31 Capaian Pembelajaran Program Studi Doktor PAI-BSI UIN Maliki, 234
- Tabel 4.32 Kesesuaian konstruk antara Profil dan CPL, 236

- Tabel 4.33 Learning Outcome, Mata kuliah serta Bahan Kajian, 241
- Tabel 4.34 Senarai Mata Kuliah Program Studi Doktor PAI-BSI UIN Maliki Malang, 249
- Tabel 4.35 RPS Matakuliah Program Studi Doktor PAI-BSI UIN Maliki, 254
- Tabel 4.36 Narasi CPMK dan indikator dari RPS Mata kuliah Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, 256
- Tabel 4.37 CPMK dan indikator dari RPS Mata kuliah Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, 258
- Tabel 4.38 Narasi CPMK dan indikator dari RPS Mata kuliah Klinik Metodologi, 259
- Tabel 4.39 CPMK dan indikator dari RPS Mata kuliah Klinik Metodologi, 261
- Tabel 4.40 Narasi CPMK dan indikator dari RPS Mata kuliah Isu-isu Global PAI, 262
- Tabel 4.41 CPMK dan indikator dari RPS Mata kuliah Isu-isu Global PAI, 263
- Tabel 4.42 Level Taksonomi Bloom untuk Tiap-Tiap CP, 264
- Tabel 4.43 Karakteristik Perkuliahan, 264
- Tabel 4.44 Karakteristik Perkuliahan Program Studi Doktor PAI-BSI UIN Maliki, 277
- Tabel 4.45 Sebagian CPL dari Prodi S3 PAI, 280
- Tabel 4.46 Constructive Alignment dalam Kurikulum Program Studi Doktor PAI-BSI UIN Maliki, 281
- Tabel 4.47 Senarai Mata Kuliah Program Studi Doktor PAI-BSI UIN Maliki Malang, 287
- Tabel 4.48 *Constructive Alignment* Program Studi Doktor PAI-BSI UIN Maliki, 289
- Tabel 4.49 Visi Universitas, Fakultas dan Prodi, 291
- Tabel 4.50 Misi Universitas, Fakultas dan Prodi, 292
- Tabel 4.51 Misi dan Tujuan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 294
- Tabel 4.52 Profil Program Studi Doktor PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 295
- Tabel 4.53 Capaian Pembelajaran Bidang Sikap, 301
- Tabel 4.54 Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum, 302

- Tabel 4.55 Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus, 304
- Tabel 4.56 Capaian Pembelajaran Bidang Penguasaan Pengetahuan, 305
- Tabel 4.57 Capaian Pembelajaran berdasarkan Profil Lulusan, 307
- Tabel 4.58 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Doktor PAI UIN Ar-Raniry, 311
- Tabel 4.59 Kesesuaian Konstruksi antara Profil Lulusan dan CPL, 313
- Tabel 4.60 Senarai Mata Kuliah Wajib dan Pilihan Program Studi Doktor PAI, 316
- Tabel 4.61 Senarai Mata Kuliah Program Studi Doktor PAI UIN Ar-Raniry, 318
- Tabel 4.62 Penentuan Bobot SKS Program Studi Doktor PAI UIN Ar-Raniry, 322
- Tabel 4.63 CPMK dan CPL RPS Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, 326
- Tabel 4.64 CPMK dan indikator dari RPS Mata kuliah Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, 328
- Tabel 4.65 CPMK dan CPL RPS Klinik Metodologi, 329
- Tabel 4.66 CPMK dan CPL RPS Isu-Isu Global, 332
- Tabel 4.66 CPMK dan CPL RPS Isu-Isu Global 331
- Tabel 4.67 CPMK dan CPL RPS Isu-Isu Global dalam Pendidikan Agama Islam, 332
- Tabel 4.68 CPMK dan indikator dari RPS Mata kuliah Isu-Isu Global dalam Pendidikan Agama Islam, 334
- Tabel 4.69 Level Taksonomi Bloom untuk tiap-tiap CP, 334
- Tabel 4.70 Karakteristik Perkuliahan Program Studi Doktor PAI UIN Ar-Raniry, 335
- Tabel 4.71 Karakteristik Perkuliahan Program Studi Doktor PAI UIN Ar-Raniry, 349
- Tabel 4.72 Sebagian CPL dari Prodi S3 PAI, 351
- Tabel 4.73 Constructive Alignment dalam Kurikulum Prodi Doktor PAI UIN Ar-Raniry, 352
- Tabel 4.74 Model Pembelajaran di Program Studi Doktor UIN Ar-Raniry, 357
- Tabel 4.75 Model Penilaian di Program Studi Doktor

- UIN Ar-Raniry, 358
- Tabel 4.76 Presentasi Penilaian, 360
- Tabel 4.77 Capaian Pembelajaran Program Studi Doktor PAI di UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki dan UIN Ar-Raniry, 361
- Tabel 4.78 Constructive Alignment dalam Kurikulum Program Studi Doktor, 363
- Tabel 6.1 Capaian Pembelajaran Sikap, 401
- Tabel 6.2 Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum, 405
- Tabel 6.3 Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus, 407
- Tabel 6.4 Capaian Pembelajaran Pengetahuan, 409
- Tabel 6.5 Karya Tulis Ilmiah Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 415
- Tabel 6.6 Data Indeks Nilai Kumulatif Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 418
- Tabel 6.7 Data Indeks Nilai Kumulatif Alumni Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 419
- Tabel 6.8 Capaian Sikap berdasarkan KKNi dan SN-DIKTI, 419
- Tabel 6.9 Capaian keterampilan umum berdasarkan KKNi dan SN-DIKTI, 422
- Tabel 6.10 Capaian keterampilan khusus berdasarkan KKNi dan SN-DIKTI, 424
- Tabel 6.11 Capaian keterampilan pengetahuan berdasarkan KKNi dan SN-DIKTI, 428
- Tabel 6.12 Data Karya Tulis Ilmiah Mahasiswi Program Studi Doktor PAI UIN Maliki Malang, 433
- Tabel 6.13 Data Indek Prestasi Kumulatif dari UIN Maliki, 435
- Tabel 6.14 Data Indek Prestasi Kumulatif Alumni UIN Maliki, 436
- Tabel 6.15 Capaian sikap berdasarkan KKNi dan SN-DIKTI, 437
- Tabel 6.16 Capaian keterampilan umum berdasarkan KKNi dan SN-DIKTI, 440
- Tabel 6.17 Capaian keterampilan khusus berdasarkan KKNi dan SN-DIKTI, 441
- Tabel 6.18 Capaian keterampilan pengetahuan berdasarkan KKNi dan SN-DIKTI, 445

Tabel 6.19 Data Karya Tulis Ilmiah Mahasiswi Program Studi Doktor PAI UIN Ar-raniry, 450

Tabel 6.20 Data Indeks Prestasi Kumulatif Program Studi Doktor PAI UIN Ar-raniry, 451

Tabel 6.21 Data Indeks Prestasi Kumulatif Alumni Program Studi Doktor PAI UIN Ar-raniry, 452



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Model Analisis Miles Huberman dan Saldana, 20
- Gambar 2.1 Perbedaan Pernyataan di dalam melaksanakan Proses, 34
- Gambar 2.2 Alur Penyusunan Profil, 36
- Gambar 2.3 Ilustrasi Perumusan CP, 39
- Gambar 2.4 Cara dalam Melakukan Reformulasi deskripsi CP, 40
- Gambar 2.5 Ilustrasi matriks untuk pemeriksaan GLO, 41
- Gambar 2.6 Strategi di dalam menjamin seluruh PLO, 43
- Gambar 2.7 Ilustrasi Strategi PLO sudah mendapatkan MK, 43
- Gambar 2.8 Penulisan PLO diturunkan menjadi CLO, 45
- Gambar 2.9 Tingkat Taksonomi Bloom, 49
- Gambar 2.10 Peta Kurikulum Program Studi, 56
- Gambar 2.11 Level Jenjang Pendidikan, 72
- Gambar 2.13 Penekanan Pendidikan Pada Jenjang Doktor, 80
- Gambar 2.14 Paradigma Kurikulum sebagai Sebuah Program, 82
- Gambar 2.15 Acuan dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan, 83
- Gambar 2.16 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi, 85
- Gambar 2.17 Penyusunan KKNi Program Studi Doktor PAI, 95
- Gambar 2.18 Prosedur Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), 111
- Gambar 3.1 Struktur Organisasi FITK, 117
- Gambar 3.2 Peta Lokasi Program Studi, 126
- Gambar 4.1 Capaian Pembelajaran berdasarkan Profil Lulusan, 151
- Gambar 4.1 Capaian Pembelajaran Program Studi Doktor PAI, 169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Studi Doktor PAI memiliki peran cukup besar bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, terutama dalam mencetak dosen PAI, baik untuk Perguruan Tinggi Swasta, Perguruan Tinggi Negeri, maupun Perguruan Tinggi Umum. Oleh karena itu, program studi Doktor PAI harus terus berbenah agar sesuai dengan tuntutan perkembangan yang ada. Salah satu hal yang perlu mendapat perhatian adalah perbaikan kurikulum.¹

Kurikulum perlu dikembangkan mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses pembelajaran, dan penilaian. Kurikulum merupakan ruh bagi setiap program studi karena ia wajib ada dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan selalu digunakan sebagai acuan serta evaluasi setiap saat sesuai dengan tuntutan zaman.² Oleh karena itu, kurikulum dikembangkan sesuai dengan tuntutan perkembangan dan kebutuhan *stakeholders*.³ Hal ini berlaku pada semua program studi, termasuk Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hal itu berdasarkan asumsi bahwa dalam kenyataannya kurikulum Program Studi Doktor PAI belum sepenuhnya mampu memenuhi tuntutan dan perkembangan dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Mengapa hal itu terjadi? Salah satu sebabnya adalah adanya pengembangan kurikulum Program Studi Doktor PAI belum dilakukan secara optimal. Hal ini terbukti masih ditemukan adanya

¹Prodi PAI UIN Malang berdiri 2012 dan pindah ke fakultas pada tahun 2021 sebagai redesain kurikulum Program Studi Doktor PAI UIN Maliki Malang sudah dilakukan sebanyak 2 kali, Prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdiri tahun 2010 di bawah naungan Pascasarjana dengan nama konsentrasi KI dan pindah ke fakultas pada tahun 2012 dan berganti nama menjadi Prodi Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, Prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdiri pada tahun 2017 dan sudah melakukan proses penyusunan kurikulum 1 kali dan redesain 1 kali.

²Bambang Widodo, Suharjito, "Pengembangan Blueprint Dengan Zachman Framework Di STP Trisakti," *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information System)* 13, No. 1 (April 2017), 49.

³*Ibid...*, 49.

sejumlah persoalan terkait dengan *core* keilmuan PAI, desain, implementasi, dan capaian *learning outcome* di Program Studi Doktor PAI.

Di antara persoalan-persoalan tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, proses penyusunan *core* keilmuan PAI belum sepenuhnya sesuai dengan *body of knowledge* keilmuan Program Studi Doktor PAI (aqidah, akhlak, SKI, fiqh, Al-Quran, dan Hadist). *Kedua*, desain kurikulum Program Studi Doktor PAI belum *Constructive alignment* (kesesuaian konstruk) antarkomponen kurikulum. *Ketiga*, dari sisi implementasinya meskipun telah menggunakan kurikulum KKNI. Namun, dalam aktualisasinya di lapangan ternyata belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan dan prinsip-prinsip kurikulum berbasis KKNI. *Keempat*, capaian *learning outcome* belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan KKNI.

Dari obeservasi awal peneliti penyusunan kurikulum yang mengacu pada KKNI seharusnya telah dilakukan pada tahun 2013-2016. Namun, realitasnya, Program Studi Doktor UIN Maliki Malang belum mengimplementasikan kurikulum KKNI.⁴ Seperti diungkapkan oleh DPAI I bahwa program berbasis KKNI dinilai sangat urgen (*urgent*) dan penting (*important*) karena KKNI harus diketahui semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan dan harus diatur, disesuaikan dengan program masing-masing. Oleh karena itu, saat ini sebagian besar program penelitian doktor di perguruan tinggi seperti UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sedang sibuk menyusun kurikulum berbasis KKNI karena perlu segera dilaksanakan pada tahun 2021.⁵ Selain itu, kelemahan kurikulum di PTKI-PTKIN Indonesia, khususnya di UIN adalah munculnya mata kuliah yang lain secara tiba-tiba. Pencantuman tersebut merupakan salah satu hal yang tidak disadari oleh banyak pihak. Hal yang perlu diperhatikan adalah sikap dan tata nilai dari *leaning outcome* ke dalam bahan kajian

⁴Hasil Observasi (Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang) di Gedung Megawati (FITK) UIN Maliki Malang pada Tanggal 06-04-2021 pukul 11.00 WIB

⁵Wawancara dengan DPAI I (Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang) di Gedung Megawati (FITK) UIN Maliki Malang pada Tanggal 06-04-2021 pukul 11.00 WIB.

sehingga bisa dibedakan antara Perguruan Tinggi yang berada di bawah naungan Kemenristekdikti dengan Perguruan Tinggi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.⁶

Persoalan-persoalan mengenai rancangan serta penerapan kurikulum Program Studi Doktor PAI masih sering ditemukan. Persoalan-persoalan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut. *Pertama*, belum melibatkan semua pihak dalam menyusun Program Studi Doktor PAI.⁷ *Kedua*, tuntutan kebutuhan yang ada tampaknya belum terakomodasi sepenuhnya yang terkait dengan *learning outcome* (capaian pembelajaran) dan mata kuliah pada desain kurikulum Program Studi Doktor PAI sehingga dapat dibaca kelemahan utamanya terdapat pada kompetensi kurikulum Program Studi Doktor PAI yang tidak fokus. *Ketiga* dari sisi penerapannya, aktualisasi implementasi KKNI di lapangan belum relevan dengan tuntutan prinsip-prinsip kurikulum KKNI dan merdeka belajar. *Keempat*, tuntutan ketentuan KKNI belum sepenuhnya tercapai dari segi capaian *learning outcome*.⁸

Jika diperhatikan dengan saksama, mata kuliah yang ada pada kurikulum Program Studi Doktor PAI masih terlalu banyak. UIN Maliki Malang memiliki 17 mata kuliah, Sementara itu, kurikulum Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga memiliki 13 mata kuliah, sedangkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 14 mata kuliah. Sementara itu, dari segi jumlah sks (satuan kredit semester) yang ada pada kurikulum Program Studi Doktor PAI juga terlampaui banyak. UIN Maliki Malang memiliki 52 sks dengan komposisi mata kuliah wajib sebanyak 52 sks dan 0 sks untuk mata kuliah pilihan.⁹ Kurikulum Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga memiliki total bobot sks-nya 51, dengan komposisi mata kuliah wajib sebanyak

⁶Sutrisno dalam Transkrip FGD disertai tanggal 15 Februari 2018 di Hotel Saphir Yogyakarta.

⁷Wawancara dengan DPAI II (Sekretaris Prodi UIN Malang), melalui *zoom meeting* pada tanggal 1 Januari 2021.

⁸Observasi Kurikulum Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam di UIN Maliki Malang, UIN Maliki Malang dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁹Hasil telaah terhadap dokumen kurikulum Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang serta data dilihat dari struktur Kurikulum Program studi Doktor UIN Maliki Malang.

39 sks dan 12 sks mata kuliah pilihan.¹⁰ Adapun UIN Ar-Raniry Aceh memiliki total bobot 42 sks, dengan komposisi mata kuliah wajib sebanyak 24 sks dan 14 sks mata kuliah pilihan.¹¹ Apabila merujuk pada SNPT, jumlah sks minimal Program Studi Doktor sebanyak 42 sks.¹²

Jumlah sks belum tentu bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi bagi Mahasiswa Program Studi Doktor PAI. Meskipun jumlah sks Program Studi Doktor PAI cukup banyak sebagaimana disebutkan di atas, realitas di lapangan menunjukkan bahwa daya saing keilmuan Program Studi Doktor PAI sekarang masih lemah dibandingkan dengan lulusan Program Studi Doktor yang lain. Kelemahannya terletak dalam mengkonsepkan dan mengimplementasikan kurikulum karena minimnya kompetensi riset, kompetensi keilmuan, dan kompetensi diri.¹³

Jika merujuk kepada KKNi dan MBKM pada Program Studi Doktor PAI pada *core* keilmuan PAI difokuskan kepada bidang keilmuan PAI sehingga riset mahasiswa Program Studi Doktor PAI fokus sesuai bidang keilmuannya. Sementara itu, dari segi desain Kurikulum Program Studi Doktor PAI dirancang harus sesuai dengan tuntutan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) dengan memperhatikan *Constructive alignment* (kesesuaian konstruk) antarkomponen kurikulum serta fokus pada keilmuan program itu sendiri dengan dinaikkan jenjang kesulitan seperti penemuan.¹⁴ Hal

¹⁰ Hasil telaah terhadap dokumen kurikulum Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta data dilihat dari struktur Kurikulum Program studi Doktor UIN Sunan kalijaga.

¹¹ Hasil telaah terhadap dokumen kurikulum Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta data dilihat dari struktur Kurikulum Program studi Doktor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹² Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Buku Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI mengacu KKNi dan SN-Dikti Kurikulum, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Agama Republik Indonesia, hlm. 26).

¹³ Hasil Observasi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

¹⁴ S. Brooman S. Darwent and A. Pimor, "The Student Voice in Higher Education Curriculum Design: Is There Value in Listening?," *Innovations in Education and Teaching International*, 2014, <https://doi.org/10.1080/14703297.2014.910128>. 1. Evelyn Bergsmann Marie-Therese Schultes, "Evaluation of Competence-Based

ini dikarenakan masih ada beberapa program studi doktor belum memiliki kesesuaian konstruk, dengan *learning outcome* masih pada level *lower thinking skills*. Selain itu, mata kuliah Program Studi Doktor masih banyak tergolong *basic* dan tidak hanya itu strategi Program Studi Doktor pada tingkat *direct study* serta assessment hanya *Recall Knowledge*.¹⁵

Dari segi implementasi, Program Studi Doktor PAI harus berorientasi *student centered learning* (SCL) dan riset serta penilaiannya berbasis *outcome based learning* (OBE).¹⁶ Di sisi lain, Sutrisno mengungkapkan bahwa idealnya kurikulum KJNI (kerangka kualifikasi nasional Indonesia) di Program penelitian doktor PAI telah memberikan kontribusi bagi perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dengan menghasilkan tenaga pengajar PAI, baik untuk perguruan tinggi swasta, perguruan tinggi negeri, maupun untuk perguruan tinggi negeri. Untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia, program doktor PAI terus ditingkatkan dan disempurnakan dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan KJNI di bidang pendidikan tinggi harus dialami agar memiliki jiwa dan raga yang sehat, bukan hanya sekedar menempati kolom-kolom kosong yang tanpa bermakna.¹⁷ Sementara pencapaian *learning outcome* dalam kurikulum Program Studi Doktor

Teaching in Higher Education: From Theory to Practice,” *Journal Homepage: www.Elsevier. Com/Locate/Evalprogplan*, October 2015. 1. Serta Hasil telaah terhadap dokumen kurikulum Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

¹⁵ Hasil Obeservasi (Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang) di Gedung Megawati (FITK) UIN Maliki Malang pada Tanggal 06-04-2021 pukul 11.00 WIB dan Hasil Obeservasi (Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh) Pascasarjana Tanggal 07-04-2021 pukul 08.00 WIB

¹⁶ Aida Hayani, “Developing Curriculum of the Departement of the Departement of Islamic Religious Education IAIN Lhokseumawe Aceh,” *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research* 2, No. 1 (2018).

¹⁷ Sutrisno dan Suyadi, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 13. Allan C. Ornstein Francis P. Hunkins, *Curriculum: Foundations, Principles and Issues*, Seventh Edition (Pearson Education Limited, 2018). 184. Maja Elmgren, Eba Forsberg, Asa Lindberg-Sand, Anders Sonesson, *The Formation of Doctoral Education*, (Media-Tryck: Lund University, 2016), hlm.15. atau dapat diakses melalui <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

dapat dilihat dengan jumlah presentase mahasiswa Program Studi Doktor PAI mampu menghasilkan *outcome* serta mampu bersaing, baik di level nasional maupun internasional.¹⁸

Kurikulum Program Studi Doktor PAI yang berkaitan dengan merdeka belajar masih belum dikembangkan secara spesifik, seperti yang telah dilakukan di Inggris dan beberapa negara lain yang telah fokus mengembangkan pembelajaran berbasis *transferable skill*.¹⁹ Maka dari itu, kurikulum Program Studi Doktor PAI harus dapat memadukan secara seimbang dengan kurikulum KKNI. Namun, realitanya, pengembangan kurikulum yang dilakukan masih berorientasi pada bagaimana menghasilkan dosen PAI yang kompeten sedangkan muatan kurikulum yang berorientasi pada kompetensi riset, kompetensi keilmuan, dan kompetensi diri masih sangat minim dilakukan.²⁰

Program Doktor PAI tidak hanya sekadar menghasilkan lulusan Doktor PAI yang siap menjadi tenaga pendidik yang monoton. Apabila merujuk kepada level 9, program Doktor PAI fokus kepada riset yang bersifat menemukan. Tujuannya adalah supaya dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia dalam mencetak Dosen PAI, baik untuk Perguruan Tinggi Swasta maupun Negeri yang relevan dengan tuntutan dan perkembangan zamannya.

Hal ini penting diupayakan untuk mendapatkan hasil yang berkualitas agar instruktur PAI dapat melaksanakan tugas mengajar dan mengajarnya secara optimal. Dalam perkembangannya, hingga saat ini, secara umum, orientasi dan tujuan utama program penelitian doktor PAI adalah sama, yaitu dosen, konsultan, dan peneliti.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Christof Nagele and Barbara E. Stalder, "Competence and The Need for Transferable Skill?", dalam *Journal of Education for Teaching: International Research and Pedagogy*, Vol. 37, No. 1, Februari 2011, 51-61.

²⁰ Burton, Diana dan Goodman, Ruth, "The Doktoral in Teaching and Learning: a Revolution in Teacher Education or a Bright Light Quickly Extinguished?" dalam *Journal of Education for Teaching: International Research and Pedagogy*, Vol. 37, No. 1, Februari 2011, 51-61.

Penelitian PAI yang berkualitas, berwawasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.²¹

Pengembangan kurikulum Program Studi Doktor PAI belum sepenuhnya mampu memenuhi tuntutan perkembangan dan kebutuhan dari *stakeholders*.²² Salah satu faktornya adalah pengembangan kurikulum Program Studi Doktor PAI belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal. Hal itu dapat dilihat ketika melakukan redesain kurikulum yang belum melibatkan seluruh pihak, baik dalam keterlibatan lulusan atau alumni, pengguna lulusan, praktisi, maupun pakar.²³

Hal serupa juga terjadi di UIN Maliki Malang dengan proses penyusunan kurikulum Program Studi Doktor yang tidak melibatkan seluruh elemen sehingga prodi hanya menjalankan yang sudah dibuat oleh tim penyusun kurikulum.²⁴ Berbeda halnya dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, proses penyusunan kurikulum dan redesain kurikulum melibatkan seluruh elemen. Hal ini dimulai dari Pimpinan Fakultas, Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, para Dosen Program Studi Doktor PAI, pengguna lulusan, dan pakar pendidikan.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memilih UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai objek penelitian untuk menganalisis kurikulum Program Studi Doktor. Dipilihnya tiga UIN tersebut karena memiliki kesamaan, yaitu sama-sama di bawah naungan fakultas sehingga memudahkan dalam proses penelitian. Disisi lain, kalangan akademisi pada

²¹Sutrisno dan Suyadi, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi*, 20.

²² Wawancara dengan beberapa mahasiswa Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam (UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki Malang dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

²³ Wawancara dengan KLPM I Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu, melalui zoom meeting pada tanggal 15 Mei 2021. Hal ini terjadi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

²⁴ Wawancara dengan DPAI I (Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang) di Gedung Megawati (FITK) UIN Maliki Malang pada tanggal 06-04-2021 pukul 11.00 WIB

²⁵ Observasi Redesain Kurikulum Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021 dan Hasil wawancara dengan DPAI I (Seketaris Prodi S3 Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) di Gedung FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 06-04-2021, pukul 13.00 WIB.

lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam sudah seharusnya memberikan perhatian khusus terkait kurikulum Program Studi Doktor PAI.

Hal yang menarik diteliti dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah terkait “Kurikulum Program Studi Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki, dan UIN Ar-Raniry”.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari uraian latar belakang, penelitian ini mengkaji empat rumusan masalah:

1. Mengapa kurikulum PAI belum sepenuhnya fokus pada *core* bidang keahlian PAI?
2. Bagaimana desain kurikulum Program Studi Doktor PAI (Studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh) mengacu KKNi dan Merdeka Belajar?
3. Bagaimana implementasi kurikulum Program Studi Doktor PAI (Studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh) mengacu KKNi dan Merdeka Belajar?
4. Sejauh mana capaian *learning outcome* pada kurikulum Program Studi Doktor PAI (Studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk menganalisis serta menemukan mengapa kurikulum PAI tidak fokus pada *core* bidang keahlian PAI. *Kedua*, untuk menganalisis desain pengembangan kurikulum Program Studi Doktor PAI (Studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh). *Ketiga*, untuk menelaah bagaimana implementasi kurikulum Program Studi Doktor PAI (Studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry

Banda Aceh). *Keempat*, untuk menelaah sejauh mana capaian *learning outcome* pada kurikulum Program Studi Doktor PAI (Studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian kurikulum di Perguruan Tinggi Islam, khususnya Program Studi Doktor PAI. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan untuk menjelaskan hal-hal terkait pengembangan kurikulum sehingga dapat memperkaya wawasan dan wacana dalam dunia pendidikan Islam.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan kurikulum di UIN. Di samping itu, penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi bagi kalangan akademisi dan pemerhati Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan wawasan keilmuan.

Penelitian yang penulis lakukan dapat memberikan masukan kepada praktisi pendidikan untuk dijadikan sebagai pijakan dan acuan dalam memperbaiki dan mengembangkan kurikulum Program Studi Doktor PAI telaah desain dan implementasi di UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Bahkan, penelitian ini dapat memberikan informasi, saran, dan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Di samping itu, juga sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lainnya di kalangan akademisi.

D. Kajian Pustaka

Penulis mengadakan pelacakan dengan peneliti sebelumnya demi menghindari pengulangan penelitian yang akan diteliti. Sejauh ini terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan pembahasan disertasi ini di antaranya adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Aida Hayani yang berjudul *Developing Curriculum of the Department of Islamic Religious*

Education IAIN Lhokseumawe Aceh".²⁶ This research finds are: the emphasis on curriculum development (a) clarity profile of graduates with a description of its operation. (b) The learning outcomes as an indicator graduate profile that refers to Indonesian Qualifications Framework (IQF) and National Standards for Higher Education (NSHE). (c) Field studies as a strategic issue which combined with the development of the course learning outcomes. Dalam penelitian tersebut penulis sama-sama melakukan penelitian tentang pengembangan kurikulum prodi PAI yang ada di perguruan tinggi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penulis akan melihat secara lebih mendalam mengapa Program Studi Doktor belum sepenuhnya fokus pada *core* keilmuan PAI (*body knowledge*) serta penulis juga melihat kesesuaian *constructive alignment* antarkomponen kurikulum.

Sukiman dalam Jurnal PAI Volume Edisi 2 tahun 2009 melakukan penelitian berjudul "Pengembangan Kreatif Fakultas Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 1980--2005". Studi ini berfokus pada perbandingan perubahan kurikulum di UIN Sunan Kalijaga selama 25 tahun terakhir. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa UIN Sunan Kalijaga melakukan 5 kali perubahan kurikulum sekolah dari tahun 1980 menjadi tahun 2005. Kurikulum UIN Sunan Kalijaga tahun 1983 mengalami peningkatan beban sks menjadi 175 sks, sedangkan seiring dengan berjalannya waktu kurikulum UIN Sunan Kalijaga dikurangi menjadi sekitar 144-148 sks. Komposisi mata kuliah dalam kurikulum UIN Sunan Kalijaga mengalami perkembangan, dimulai dengan isi komponen kurikulum yang menyeimbangkan antara pendidikan dan keterampilan profesional dalam kurikulum 1983 dan kurikulum 1983. Diperkenalkan pada tahun 1988, kemudian kurikulum 1995 lebih menitikberatkan pada penguasaan keterampilan karier, sedangkan kurikulum 1997, 2000 dan 2005 lebih menekankan pada penguasaan keterampilan pedagogi. Berdasarkan interpretasi tersebut, penelitian

²⁶Aida Hayani, "Developing Curriculum of the Departement of the Departement of Islamic Religious Education IAIN Lhokseumawe Aceh," *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research* 2, no. 1 (2018).

ini memiliki kesamaan dalam hal deskripsi transisi kurikulum dan karakteristik kurikulum. Yang membedakan adalah bahwa pokok bahasan yang dibahas dalam penelitian ini adalah kurikulum program studi PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta melihat secara mendalam bagaimana *constructive alignment* antarkomponen kurikulum serta melihat sejauh mana capaian *learning outcome* di ketiga perguruan tinggi.²⁷

Selanjutnya, jurnal yang ditulis oleh Lian G. Ota dengan judul “*Pengembangan Kurikulum Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis KKNi dalam Keterserapan Lulusan pada Dunia Kerja*” pada Jurnal *Tadbir* tahun 2014, penelitian ini membahas arah pengembangan kurikulum berbasis KKNi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo dan kesetaraan lulusan dalam dunia kerja. Untuk menjawab kebutuhan pasar, maka visi prodi ini adalah menjadi program studi yang handal, inovatif, bermartabat dalam menyiapkan tenaga manajerial kependidikan yang profesional dan berkarakter Islam di Sulawesi pada tahun 2020.²⁸

Kemudian, penelitian yang dilakukan Muhammad Ardy Zaini dengan judul pengembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (Studi Kasus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) memberikan gambaran tentang pengembangan kurikulum pada Program Studi Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Zaini membandingkan dengan menganalisis SKL (standar kompetensi lulusan) dan distribusi mata kuliah pada kedua prodi tersebut sehingga diketahui kelebihan dan kekurangan

²⁷DPAI III “Perkembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 1980-2005,” *Jurnal PAI* 4, no. 2 (n.d.).

²⁸ Lian G. Ota, “*Pengembangan Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis dalam Keterserapan Lulusan pada Dunia Kerja*”, Jurnal *Tadbir*, Volume 2, Nomor 1, Februari 2014

pada masing-masing prodi.²⁹ Sementara itu, penelitian ini berbeda dengan kedua penelitian di atas. Peneliti akan memfokuskan penelitian pada *core* keilmuan PAI serta melihat secara lebih mendalam terkait *constructive alignment* antarkomponen dalam kurikulum.

Jurnal Penelitian oleh Nur Hasanah dari Program Studi PAI FITK Ambon berjudul “Kesiapan Perguruan Tinggi Dalam Menerapkan Kurikulum Berbasis KKNi (Studi Kasus di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon)”. Penelitian ini menunjukkan fitk IAIN Ambon dalam rangka mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNi yang direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, faktor sumber daya manusia siap melaksanakan kurikulum berbasis KKNi, sarana dan prasarana harus lebih siap untuk keberhasilan pelaksanaan kurikulum berbasis KKNi dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi, terutama dalam desain proses pembelajaran kurikulum.³⁰

Luis Miguel Dos Santos dan Ho Fai Lo dalam artikel jurnal berjudul “*The Development of Doctoral Degree Curriculum in England: Perspectives from Professional Doctoral Degree Graduates*” menjelaskan tentang perkembangan kurikulum Program Studi Doktor di Inggris. Mereka meminta supaya Universitas-universitas di Inggris memperhatikan hasil belajar (*learning outcomes*) para mahasiswa doktor dalam upaya untuk meningkatkan *skill* dalam bidang yang digeluti secara profesional.³¹ Apa yang mereka lakukan merupakan bagian dari *field research* seperti dilakukan peneliti, tetapi tempat penelitiannya berbeda. Selain itu, objek kajiannya juga berbeda karena penulis fokus pada pengembangan kurikulum PAI di tiga UIN.

²⁹ Muhammad Ardy Zaini, Thesis: *Pengembangan Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (Studi Kasus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2012) .

³⁰ Nurhasanah, “Kesiapan Perguruan Tinggi Dalam Menerapkan Kurikulum Berbasis KKNi (Study Kasus Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon,” *Jurnal Fikhratuna* Vol.6, no. No.2 (July 2014).

³¹Luis Miguel Dos Santos dan Ho Fai Lo, “*The Development of Doctoral Degree Curriculum in England: Perspectives from Professional Doctoral Degree Graduates*”, dalam *International Journal Education Policy & Leadership*, Vol. 36 (6), 2018, 1--19.

Madonna Therese Stinson dalam Disertasinya berjudul “*The Shifting Sands of Curriculum Development: A Case Study of the Development of the Years 1 to 10 The Arts Curriculum for Queensland Schools*” menjelaskan tentang pengaruh perubahan kurikulum pada beberapa sekolah di Queensland. Madonna berusaha melakukan kritik terhadap desain kurikulum, konstruksi hasil pembelajaran, dan silabus.³² Apa yang dilakukan oleh Madonna merupakan bagian dari *field research* dengan menempatkan Queensland Schools sebagai lokasi objek penelitian. Hal ini tentu memiliki kaitan dengan kajian yang penulis lakukan, yaitu terkait kurikulum.

Meskipun hasil-hasil penelitian di atas mengkaji tentang kurikulum, tetapi tidak ada yang melakukan studi perbandingan kurikulum Program Studi Doktor PAI di tiga UIN secara bersamaan. Berdasarkan kajian atau telaah pustaka di atas, penulis memfokuskan kajian pada pengembangan kurikulum Program Studi Doktor PAI yang mengacu terhadap kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI), mekanisme perumusan, dan kesesuaiannya dengan panduan penyusunan KPT yang disusun oleh tim Belmawa Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, serta kesesuaian antarkomponen kurikulum. Hal inilah yang membedakan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan dalam disertasi ini.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian tata cara tertentu yang ditetapkan dan diatur berdasarkan kaidah ilmiah atau ketentuan ilmiah dalam melaksanakan suatu penelitian dalam ranah keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun hal-hal yang perlu dibahas terkait metode penelitian adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah serangkaian penelitian dengan suatu pendekatan yang berorientasi

³² Madonna Therese Stinson, “*The Shifting Sands of Curriculum Development: A case study of the development of the Years 1 to 10 The Arts Curriculum for Queensland Schools*”, Disertasi (Griffith University 2007).

terhadap fenomena atau gejala yang bersifat alami. Mengingat hal tersebut, sifat pendekatan ini adalah radikal (mendasar) dan naturalistis (bersifat kealamian).³³ Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri (*human tool*) sehingga penulis dalam hal ini diposisikan sebagai alat pengumpul informasi yang utama. Namun, sebenarnya, kehadiran penulis tidak akan mempengaruhi perilaku subjek yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dapat disebut juga sebagai penelitian investigasi naturalis.³⁴

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwasannya penelitian kualitatif adalah tahapan penelitian yang berupa kata-kata, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai, serta pengertian atau dengan kata lain menghasilkan data deskriptif.³⁵ Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Cresswell mengatakan studi kasus adalah model yang menekankan eksplorasi rinci dari "sistem selesai" dalam sebuah kasus. Hal ini disertai dengan penggalian informasi mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi. Harap dicatat bahwa apa yang dimaksud dengan sistem terbatas adalah adanya batasan waktu dan tempat dan pembatasan pada kasus yang diangkat (dapat berupa acara, program, kegiatan, atau subjek penelitian). Fitur lain dari model studi kasus adalah keunikan dan kekhasan sebagai daya tarik dalam sebuah penelitian.³⁶

Seperti telah dijelaskan bahwa Program Studi Doktor PAI memiliki keunikan tersendiri sehingga perlu diteliti tentang kurikulumnya. Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif serta model studi kasus untuk mengungkap data dengan membatasi penelitian pada pengembangan kurikulum

³³Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Third Edit). SAGE Publications, Inc, 2014, 39.

³⁴ Muhammad Ali, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2010),138 dan dapat dilihat . M. Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 96.

³⁵ Ghony dan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 96.

³⁶ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 76

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah para informan yang terdiri dari aktor-aktor kunci yang terlibat pada proses pembuatan dan pelaksanaan kurikulum Program Studi Doktor PAI di UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki, dan UIN Ar-Raniry. Para informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi unsur Ketua Program Studi Doktor PAI, tim Pengembang dan Penyusun Kurikulum Program Studi Doktor PAI, Dosen Program Studi Doktor, dan mahasiswa Program Studi Doktor PAI.

Pengambilan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*³⁷. Artinya, informan dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu dan sekaligus terus mencari narasumber baru berdasar informasi yang diperoleh dan informasi sebelumnya.³⁸ Sementara itu, sumber data lain sebagai sumber data tambahan, adalah hasil penelitian dari para peneliti lain yang pernah melakukan kajian terhadap kurikulum Program Studi Doktor PAI.

3. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik atau metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan ketiga metode tersebut sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik yang bertujuan dalam menggali serta mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu. Wawancara ini dilakukan melalui percakapan antara dua orang atau lebih.³⁹ Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan ialah semi terstruktur. Metode wawancara semi-terorganisir ini adalah untuk menemukan lebih banyak isu terbuka dengan informan diminta sudut pandang dan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), cet. Ke -XII (Bandung Alfabeta, 2011), 52, Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*, Cet. II, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 197.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 118.

pemikirannya. Dalam memimpin pertemuan yang tidak terstruktur, penanya membawa pertanyaan hanya dalam diagram tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada sumbernya.⁴⁰

Tabel 1.1 Indikator pedoman wawancara Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam

No.	Variable	Teori	Indikator	Wawancara
1.	Kurikulum PAI	Muhaimin	- Tujuan - Materi - Strategi - Evaluasi	Terlampir
	Core Keilmuawan PAI	Kosorium PAI	- Al-Quran Hadist - Aqidah - SKI - Fiqih - Akhlak	Terlampir
2.	Desain Kurikulum	<i>Out Come Based Education</i>	-Visi, misi, tujuan -Profil lulusan - Deskripsi level 9 (Doktor) - Learning Outcome	Terlampir
		<i>Outcome Based Curriculum</i>	- Bahan Kajian, Penetapan mata kuliah dan Penentuan SKS -Proses Pembelajaran - Proses Penilaian	
3.	Implementasi	<i>OBE Teaching Process</i>	-Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi	Terlampir
		<i>Outcome Based Evaluation</i>		
4.	CLO	<i>Learning Outcome</i>	- Ketercapaian	Terlampir

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 223.

<i>Based Curriculum</i>		<i>Learning Outcome</i>
<i>Outcome Assessment Evaluation</i>	-	Analisis Swot

Dengan begitu penulis dan narasumber dapat menumbuhkan pikiran dan data tanpa hambatan yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi selama pertemuan wawancara. Penulis melakukan wawancara terhadap beberapa pihak *interviewee*, yaitu satu orang Tim Penggagas dan Perintis pendirian Program Studi Doktor PAI, 2 orang Ketua Prodi Program Studi Doktor PAI (yang pernah dan sedang memimpin Prodi S3 PAI), 2 orang Tim Pengembang dan Penyusun Kurikulum Program Studi Doktor PAI, 2 orang dosen Program Studi Doktor PAI, 2 orang mahasiswa Program Studi Doktor PAI.

Pengambilan sampel di atas menggunakan teknik sampling bertujuan (*Purposive sampling*), yaitu pengambilan sampel dengan mendasarkan pada usaha pencapaian tujuan penelitian. Informan yang dipilih dianggap mengetahui informasi dan masalah penelitian ini secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat.⁴¹

Penulis melakukan wawancara di UIN Sunan Kalijaga dan UIN Maliki secara langsung, sedangkan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulis melakukan wawancara dengan via *zoom meeting* dan *google meet*.

b. Observasi

Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu langkah untuk melihat, mengamati, menelaah, dan mencermati keadaan lapangan secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi diartikan sebagai kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.⁴² Dalam hal ini, penulis

⁴¹ *Ibid...*, 223

⁴² Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

melakukan observasi non-partisipatif (*nonparticipatory observation*). Artinya, penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang ada di Program Studi Doktor PAI, tetapi hanya mengamati kegiatan.⁴³

Kegiatan Observasi yang dilakukan pada penelitian ini tidak terstruktur disebabkan fokus penelitian masih belum jelas saat peneliti datang ke lapangan. Dalam melakukan pengamatan, penulis tidak menggunakan instrumen yang tidak baku. Meskipun demikian, penulis tetap berpedoman pada aturan-aturan pengamatan.⁴⁴ Dari hasil observasi peneliti di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Keadaan fisik, meliputi situasi lingkungan Program Studi Doktor PAI, sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya kurikulum di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2) Orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan dan kegiatan implimentasi kurikulum di Program Studi Doktor PAI.

c. Dokumentasi

Sugiono menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam berbentuk tulisan, gambar, film, video, aplikasi, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁵ Dalam penelitian ini, penulis mencoba menganalisis data dan makna dari dokumen-dokumen yang relevan dengan kurikulum Program Studi Doktor PAI. Adapun hal-hal yang perlu didokumentasikan adalah:

- 1) Profil Lembaga, berisi tentang sejarah berdirinya Program Studi Doktor PAI, visi, misi, tujuan struktur organisasi, data Dosen Program Studi Doktor PAI, sarana, dan prasarana.
- 2) Kurikulum Program Studi Doktor PAI, yang terdapat dalam

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

⁴⁴ Ghony dan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 174.

⁴⁵ *Ibid...*, 240.

Dokumen Program Studi Doktor PAI, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan mata kuliah yang ada di Program Studi Doktor PAI.

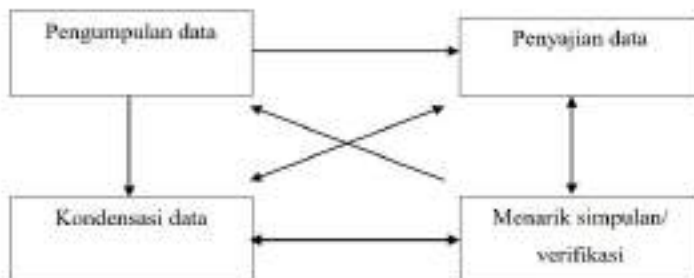
- 3) Buku-buku yang memuat informasi lengkap terkait kurikulum Program Studi Doktor PAI, yakni Borang, Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program PAI, dan Buku Kurikulum Program Studi Doktor PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 4) Foto-foto kegiatan, meliputi foto kegiatan Program Studi Doktor PAI, serta kurikulum yang tidak tampak atau tersembunyi (*hidden curriculum*).

4. Analisis Data

Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah pekerjaan yang dilakukan dengan membedah informasi, menyusun informasi menjadi unit-unit yang masuk akal, mengintegrasikan, mencari dan melacak desain, menemukan secara signifikan untuk direalisasikan. Kemudian, pada saat itu, menyimpulkan semua diperkenalkan.⁴⁶ Dalam ulasan ini, pemeriksaan informasi subjektif bersifat induktif. Ini berarti bahwa penyelidikan selesai berdasarkan informasi yang didapat. Kemudian, pada saat itu, desain hubungan tertentu dibuat. Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan pencipta adalah model Miles Huberman dan Saldana dengan tahapan sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁶ Bogdan, Robert C. dan Biklen Kopp Sari, 1982, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.

⁴⁷ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Third Edit). SAGE Publications, Inc, 2014, 41.



Gambar 1.1 Model analisis data Miles Huberman dan Saldana

Dalam proses analisis data, langkah awal yang penting untuk dilakukan adalah merekam dan menulis data. Langkah berikutnya data disimpan dan diarsipkan secara lengkap, cermat, dan sistematis dalam format yang mudah dianalisis. Dengan izin terwawancara, semua wawancara direkam dengan catatan tambahan selama dan sesudah diwawancara. Penambahan catatan dimaksudkan untuk memastikan rekonstruksi yang secermat mungkin atas fakta utama dan atas nuansa penilaian yang terasa selama wawancara. Yang dicatat adalah pandangan tersirat atau hal-hal yang perlu dikejar lebih lanjut dalam wawancara lain dan untuk mencatat kesan pribadi pewawancara. Format perekaman wawancara yang digunakan adalah berupa wawancara yang lengkap untuk setiap kasus. Setiap wawancara diberi nomor untuk mempermudah penulisan dan analisis selanjutnya.⁴⁸

Semua wawancara yang terekam ditransfer ke bentuk transkrip secara harfiah. Transkrip dilakukan dengan mesin dan secara sistematis dimasukkan ke dalam pengolah kata. Tanggal, tempat, dan keadaan sekitar wawancara terdapat dalam berkas setiap informan. Kemudian, ketika transkrip selesai, kualitas data yang terkandung dinilai untuk melihat kemungkinan adanya distorsi atau

⁴⁸ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Third Edit). SAGE Publications, Inc, 2014, 50. Atau dapat melihat Muhammad Sirozi, *Politik Kebijakan Pendidikan di Indonesia: Peran Tokoh-Tokoh Islam dalam Penyusunan UU No. 2 Tahun 1989*, Terj. Lilian Tedjasudhana, (Jakarta: INIS, 2004), 109.

hal-hal yang dilebihkan. Setelah data terkumpul dan diklarifikasi kebenarannya, peneliti melakukan analisis data.

Kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁴⁹ Sebelum masuk ke lokasi penelitian, peneliti telah mengumpulkan data yang terkait dengan desain kurikulum Program Studi Doktor PAI di PTKI. Supaya tidak terdorong untuk mengumpulkan segala data yang ditemui, data yang dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis apakah relevan atau tidak dengan masalah dan fokus penelitian. Data yang kurang relevan sudah mulai disingkirkan pada tahap ini.

Model analisis data (*data analysis*) yang digunakan dalam penelitian yaitu model Miles and Huberman yang terdiri atas tiga proses yang saling terkait atau biasa disebut model interaktif. Proses analisis dengan model interaktif tersebut meliputi beberapa langkah, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini dilakukan sebelum tahap pengumpulan data, tepatnya pada saat menentukan rancangan dan perencanaan penelitian, sewaktu proses pengumpulan data.⁵⁰

Proses analisis data ini dimulai dari proses kondensasi data. Langkah *pertama*, kondensasi data (*data condensation*) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari Kurikulum Program Studi Doktor PAI, dicari tema dan polanya, dan membuang hal yang tidak perlu.⁵¹ Untuk itu, dalam hal ini, peneliti dipandu oleh tujuan (penelitian) yang akan dicapai dalam penelitian disertasi ini. Apabila hasil capaian lapangan, wawancara, rekaman, dan data lain telah tersedia, tahap seleksi data berikutnya adalah perangkuman data (*data summary*),

⁴⁹ Moh. Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010) ..., 352

⁵⁰ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Third Edit). SAGE Publications, Inc, 2014, 41.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitan...*, 338-339.

pengodeaan (*coding*), merumuskan tema-tema, pengelompokan (*clustering*), dan penyalinan cerita secara tertulis.⁵²

Tahap kondensasi data juga dilakukan dengan membaca seluruh data yang telah dikumpulkan (catatan lapangan, komentar, peneliti, dan materi-materi lainnya), lokasi penelitian, dan mencatat tema-tema dan hipotesa-hipotesa yang muncul. Kemudian, peneliti memberikan kode atas topik-topik pembicaraan yang penting dengan nomor, huruf dan simbol-simbol lain bagi masing-masing topik.⁵³ Selain itu, peneliti juga menyalin catatan lapangan dan memberikan kode pada salinan tersebut dengan membubuhkan angka-angka yang sesuai dengan tiap-tiap topik berlanjut kepada paragraf selanjutnya pada garis tepi catatan. Peneliti kemudian membagi salinan tersebut menurut paragraf dan meletakkan dalam map sesuai dengan kategori topik yang terkode. Namun, salinan catatan yang asli tetap disimpan dan tidak dipotong-potong agar memudahkan peneliti memeriksa salinan asli. Apabila catatan lapangan telah diberikan kode, peneliti kemudian menyusunnya secara tipologi-tipologi dan tipologi-tipologi atau bagan klasifikasi ini membantu peneliti untuk membentuk hipotesis dan menemukan tema.⁵⁴

Dengan kata lain, setelah data terkumpul maka peneliti secara teliti membaca dan mempelajari seluruh data yang diperoleh dan diidentifikasi keberadaan satuan-satuan informasi. Kemudian, peneliti memasukkan satuan-satuan informasi yang teridentifikasi tersebut dalam kartu indeks. Langkah ini disusun sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Setiap kartu indeks tersebut akan diberi kode yang meliputi penandaan sumber satuan, jenis informan, dan cara pengumpulan data.

Apabila tahap penyusunan satuan tersebut telah selesai, peneliti melanjutkan dengan langkah kategorisasi, yaitu

⁵² Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Third Edit). SAGE Publications, Inc, 2014, 41.

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian...*, 251.

penyusunan kategori dengan metode komparasi.⁵⁵ Setelah proses kondensasi data, tahap berikutnya yaitu penyajian data (*display data*). Meskipun sebenarnya terdapat banyak alternatif bentuk penyajian data. Penelitian ini hanya menggunakan penyajian data yang terbentuk teks naratif dan bagan.⁵⁶ Setelah penyajian data terlaksana dilanjutkan dengan pengambilan simpulan dan verifikasi. Tahap ini melibatkan peneliti dalam proses interpretasi dan penetapan makna dari data yang disajikan.⁵⁷

5. Uji Keabsahan Data

Supaya penelitian yang dilakukan akurat, penulis melakukan beberapa uji kredibilitas data. Uji kredibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi pada sumber data, metode, dan teori. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda. Data yang diperoleh berasal dari beberapa sumber atau informan, seperti wawancara kelompok dengan pengagas dan perintis program penelitian doktor PAI, ketua program penelitian, penyusun kurikulum, dosen, dan beberapa mahasiswa Program Studi Doktor PAI.

Untuk pengujian lebih akurat, peneliti memimpin beberapa percobaan kepercayaan informasi. Uji kredibilitas yang dilakukan berupa review dalam bentuk triangulasi sumber informasi, metode, dan teori. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. Informasi yang didapat berasal dari beberapa sumber atau saksi, antara lain, wawancara kelompok dengan pengagas dan perintis program ujian doktor PAI, pimpinan program, pendidik dan beberapa mahasiswa.

Metode triangulasi mengharuskan peneliti menggunakan beberapa strategi untuk mengumpulkan informasi, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi teori adalah fakta empiris dari hasil penelitian yang

⁵⁵ *Ibid...*, 252-257.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode penelitian...*, 341.

⁵⁷ A. Michael Huberman dan Matthew B. Miles, "*Manajemen Data...*", 592.

telah divalidasi dengan menggunakan beberapa teori sebagai dasar analisis. Selain itu, peneliti juga memberikan komentar dalam beberapa kegiatan. Untuk melengkapi langkah sebelumnya, peneliti mengecek keanggotaan pada semua sumber. Dengan melakukan hal tersebut, penelitian dilakukan dapat terjamin keabsahannya.

Teori triangulasi menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji sehingga dapat dianalisis dan ditarik simpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Keabsahan data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi teori.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah penelitian ilmiah, secara umum, sistematika pembahasan terdiri dari tiga hal pokok, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menganalisis tentang landasan teori berupa hakikat *Outcome Based Education* (OBE), hakikat Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), Pengembangan Kurikulum Program Studi Doktor, dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Doktor Mengacu KKNi dan MBKM. Bab ini merupakan upaya untuk mengembangkan hal-hal terkait kurikulum, khususnya pada Program Studi Doktor PAI.

Bab ketiga menganalisis tentang gambaran umum Program Studi Doktor PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal-hal yang perlu dibahas, antara lain, meliputi sejarah berdirinya Prodi, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi, kondisi objektif mahasiswa, dan sarana dan prasarana yang ada di tiga UIN tersebut.

Bab keempat menganalisis data hasil penelitian tentang Desain Kurikulum Program Studi Doktor PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengacu pada KKNi dan Merdeka Belajar. Bab ini berusaha

menjawab rumusan masalah kedua sebagai kelanjutan dari bab sebelumnya.

Bab kelima berusaha menganalisis data hasil penelitian mengenai Implementasi Kurikulum Program Studi Doktor PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Bab ini sebagai upaya untuk menjawab rumusan ketiga sehingga antara bab-bab sebelumnya bisa lebih sinkron.

Bab keenam menganalisis data-data terkait hasil penelitian mengenai capaian *learning outcome* Kurikulum Program Studi Doktor PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Bab ini sebagai upaya untuk menjawab rumusan masalah keempat sehingga merupakan bab terakhir dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Bab ketujuh merupakan bab terakhir sekaligus penutup yang berisi tentang simpulan dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran untuk penelitian lebih lanjut. Karena sebuah penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, tentu harus ada yang melakukan kajian terhadap hal-hal yang belum terjawab atau dijelaskan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, bab kedelapan merupakan akhir dari semua pembahasan bab-bab sebelumnya. Pada bagian ini disimpulkan hasil penelitian yang penulis lakukan terkait pengembangan kurikulum Program Studi Doktor PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Maliki Malang, dan UIN Ar-Raniry Banda.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB VII PENUTUP

Pada bab terakhir ini, ada dua hal pokok yang dijelaskan, yaitu simpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran.

A. Kesimpulan

1. Secara struktural *Core* keilmuan PAI ketiga perguruan tinggi sesuai dengan *body of knowledge* keilmuan Program Studi Doktor PAI (aqidah, akhlak, SKI, Fiqh, Al-Quran, dan Hadits). Namun, secara substansi Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki dan UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya sesuai dengan *body of knowledge* keilmuan Program Studi Doktor PAI. Ketidaksiharian secara substansi dikarenakan pemangku kebijakan belum memahami sepenuhnya terkait *body of knowledge* dan belum sepenuhnya melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam menyusun kurikulum.
2. Desain kurikulum Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga, UIN Maliki dan UIN Ar-Raniry memiliki ciri khasnya masing-masing. Desain Kurikulum Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga memiliki ciri khas dengan menonjolkan integratif interkonetif. Sementara itu, desain kurikulum Program Studi Doktor PAI UIN Maliki menonjolkan pohon keilmuaan. Desain kurikulum Program Studi Doktor PAI UIN Ar-Raniry menonjolkan multikultural. Desain kurikulum Program Studi Doktor di ketiga UIN dari sisi unsur KJNI sudah sesuai dengan tuntutan KJNI. Namun, apabila dilihat secara lebih mendalam meliputi visi, misi, dan tujuan, profil lulusan, *learning outcome*, bahan kajian, penetapan mata kuliah, dan penetapan bobot sks, sebaran mata kuliah, proses pembelajaran serta proses penilaian, Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga sudah memenuhi *constructive alignment* mulai dari visi, misi dan tujuan, profil lulusan prodi, deskripsi level 9 dalam KJNI, CPL, dan bahan kajian. Sementara itu, Program Studi Doktor PAI UIN Maliki dan Program Studi UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya memenuhi *constructive alignment*

mulai dari profil lulusan prodi, deskripsi level 9 dalam KKNI, CPL, bahan kajian dan penetapan mata kuliah, proses pembelajaran, dan penilaian. Hal itu dapat dilihat ketika diturunkan dalam mata kuliah belum sepenuhnya mengacu pada bidang tersebut. Penyebabnya adalah ketidakpahaman para pemangku kebijakan secara mendalam terhadap *body of knowledge* prodi serta belum sepenuhnya melibatkan *stakeholders*, seperti, mahasiswa, mitra kerja sama, pengguna lulusan, dan alumni.

3. Implementasi kurikulum Program Studi Doktor PAI dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam realitasnya, implementasi kurikulum pada ketiga Program Studi Doktor PAI berbeda. Dari segi perencanaan, UIN Sunan Kalijaga dan UIN Ar-Raniry sudah sesuai dengan tuntutan KKNI. Sementara itu, UIN Maliki belum sepeenuh sesuai dengan tuntutan KKNI. Dari segi pelaksanaan, ketiga perguruan tinggi sudah sesuai dengan tuntutan KKNI. Dari segi penilaian, Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga sudah sesuai dengan tuntutan KKNI yang penilaiannya mencapai level C6 atau *to create*. Sementara penilaian pada Program Studi Doktor PAI UIN Maliki dan UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya sesuai dikarenakan penilaiannya baru mencapai level C3 atau *to apply*.
4. Capaian *learning outcome* Program Studi Doktor PAI diukur secara internal dan secara eksternal. Secara internal, penilaian terhadap ketercapaian CPL yang dilakukan ketiga Program Studi Doktor PAI belum mencakup keseluruhan aspek, karena yang dinilai baru aspek keterampilan khusus dan pengetahuan. Tingkat penguasaan mahasiswa Program Studi Doktor PAI terhadap CPL belum ternilai secara komprehensif. Secara eksternal, pencapaian ketiga Program Studi Doktor PAI berbeda. Ketiga perguruan tinggi memiliki mahasiswa yang telah memiliki karya tulis ilmiah, baik di jenjang nasional maupun internasional, namun dengan presentase yang berbeda. Secara mayoritas perolehan dari segi Indeks Prestasi kumulatif (IPK)

ketiga perguruan tinggi berbeda-beda. Alumni Program studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga dan UIN Maliki memiliki IPK dengan kategori sangat baik. Sementara itu, UIN Ar-Raniry memiliki IPK dengan kategori baik. Dengan demikian menunjukkan ketiga perguruan tinggi berhasil mencapai target dari Program Studi Doktor PAI. Dari segi daya saing, Program Studi Doktor di ketiga perguruan tinggi sudah mempunyai lulusan.

B. Saran-Saran

Saran-saran yang penulis ajukan di bawah ini tidak lain merupakan sebuah harapan dan masukan agar Program Studi Doktor PAI dapat mewujudkan secara optimal cita-cita dan tujuan utama yang telah disusun.

1. Pengelola program Doktor PAI
 - a) Perlu adanya perubahan terutama pada *core* keilmuan Program Studi Doktor PAI agar memiliki kesesuaian dengan *body of knowledge* yang sesuai dengan keilmuan Program Studi Doktor PAI baik secara struktural maupun secara substansi sehingga mahasiswa Program Studi Doktor PAI di PTKI dapat menghasilkan karya tulis ilmiah, baik di level nasional maupun internasional. Selain itu,
 - b) Pentingnya perumusan *body of knowledge* di PTKI
 - c) Perlunya para pemangku kebijakan memahami secara mendalam demi terwujudnya pengembangan kurikulum, pengabdian masyarakat dan penanataan dosen yang efektif dan efisien.
 - d) Program Studi Doktor PAI perlu memotivsi untuk meningkatkan publikasi secara internasional
2. Pengembangan Kurikulum Program Studi Doktor PAI
 - a) Perlu adanya penyesuaian substansi *core* keilmuan PAI, baik secara struktural dan substansi, dengan *body of knowledge* keilmuan Program Studi Doktor PAI.
 - b) Perlu diadakan pemeriksaan lebih lanjut terkait kurikulum

KKNI dalam *constructive alignment* (keserasian konstruk) yang mulai dari profil lulusan prodi, deskripsi level 9 dalam KKNI, CPL, bahan kajian, dan penetapan mata kuliah agar dapat mencetak lulusan Doktor PAI yang sesuai dengan level KKNI dan *outcome based education* (OBE).

- c) Program Studi Doktor PAI perlu melakukan penyesuaian RPS Program Studi Doktor PAI sesuai dengan tuntutan KKNI sehingga terlihat jelas capaian pembelajarannya.
- d) Perlu dilakukan perumusan indikator penilaian sikap



DAFTAR PUSTAKA

- A Morrison, 'Becoming more definite about the article', in J. Dehs, M. Esbensen and C. Pedersen (eds), *When Architects and Designers Write / Draw / Build /?* Essays on Research in Architecture and Design, 2013.
- A. Qodri Azizy, *Pendidikan (Agama) untuk membangun Etika Sosial* (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), 29 Lihat juga Arief Furqon, dkk, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*.
- A.V. Kelly, *The Curriculum theory and practice*, (London: Sage Publication, 2004), 46. atau dapat melihat Micheal Uljens Rose M. Ylimaki, *Bridging Educational Leadership, Curriculum Theory and Didaktik*, Springer, 2014.
- Abu Sulayman dan Abdul Hamid, *Islamization of Knowledge: General Principles and Work Plan*, 3 ed. (Herndon, Virginia, U.S.A: International Institute of Islamic Thought, 1997).
- Aida Hayani, *Developing Curriculum of the Department of Islamic Religious Education IAIN Lhokseumawe Aceh*, International Journal on Islamic Education Research (SKIJIER).
- Allan C. Ornstein Francis P. Hunkins, *Curriculum: Foundations, Principles and Issues*, Seventh Edition (Pearson Education Limited, 2018).
- Anik Ghufroon, *Model Pembelajaran Yang Relevan Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 2, Vol.1 Oktober 2005.
- Azhar , dkk, *Dokumen kurikulum Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam Mengacu Pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia* (Banda Aceh: Pascasarjana UIN Ar-Raniry, 2020).
- B. Barnacle, R., Duxbury, L. and Grierson, E., *Supervising Practices for Postgraduate Research in Art, Architecture and Design*, Rotterdam: Sense Publishers, 2012.

- Bambang Widodo, Suharjito, “Pengembangan Blueprint Dengan Zachman Framework Di STP Trisakti,” *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information System)* 13, No. 1 (April 2017).
- Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).
- Benjamin S. Bloom (ed), *Taxonomy of Education Objective*.
- Borang Akreditasi Program Doktor Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2020
- Borang Akreditasi Program Doktor Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020.
- Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).
- Christof Nagele and Barbara E. Stalder, “Competence and The Need for Transferable Skill?”, dalam *Journal of Education for Teaching: International Research and Pedagogy*, Vol. 37, No. 1, Februari 2011.
- Daniel Akbar Wibowo dan Yoni Hermawan, *The Application Of Recitation and Discussion Method to Improve Sophomore Student Achievement in nursing program at Galuh University*, <https://media.neliti.com/media/publications/120951-none-6141a92d.pdf>, diakses tanggal 13 Agustus 2021.
- Daouglas P. Biklen, dkk, *Academics, Access, and Action*, 185. Dapat dilihat Paula Kluth, dkk, *Access to Academics for All Students Critical Approaches to Inclusive Curriculum, Instruction and policy*, (London: Lawrence Erlbaum Associates, 2003).
- Evelyn Bergsmann Marie-Therese Schultes, “Evaluation of Competence-Based Teaching in Higher Education: From Theory to Practice,” *Journal Homepage: www.Elsevier.Com/Locate/Evalprogplan*, October 2015.

- E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, Cet.Ke-4, (Bandung: Rosdakarya, 2004), 195. R. C Doll, *Curriculum improvement Decision making and process (4 ed)* Boston: Allyn and Bacon, 1978, 45. L. Bradly, *Curriculum and development*, Sydney: Prentice Hall, 1992.
- Edmund W. Gordon, "Utilizing Available Information from Compensatory Education and Surveys," Final Report (Washington, D.C.: Office of Education, 1971).
- Evelyn Bergsmann Marie-Therese Schultes, "Evaluation of Competence-Based Teaching in Higher Education: From Theory to Practice," *Journal Homepage: www.Elsevier.Com/Locate/Evalprogplan*, October 2015.
- Faisal Jalal dan Supriyadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adicita, 2001).
- Hasan Mawardi, *Globalisasi dan Kurikulum Berbasis KKNI*, (Jurnal Safina, Volume 1 No. 2, 2016).
- Heidi Hayes Jacob, *Curriculum 21 Essential Education For a Changing World*, (USA: Alexandria, 2010).
- Herbert M. Klierbard, *The Struggle For The American Curriculum 1893-1958*, Third Edition, New York : Routledge Falmer, 2004.
- Hilda Taba, *Curriculum Development Theory and Practice* (United States of America: Harcourt, Brace dan World, Inc, 1962).
- J. G Saylor, W.M. Alexander, Lewis A.J, *Curriculum Planning for better teaching and learning*, (4 ed), New York: Rinehart and Winston, 1981.
- James Keevy, *The SADDCC Qualifications Framework as a Mechanism to Improve the Comparability of TVET Qualifications in the SADC Region*, South African Qualifications Authority.
- James Keevy, *The SADDCC Qualifications Framework as a Mechanism to Improve the Comparability of TVET Qualifications in the SADC Region*, South African Qualifications Authority, 13.
- Tushar Gupta dan Lokanath Mishra, *Higher-Order Thinking*

Skills in Shaping the Future of Student, Psychology and Education, 2021, 58 (2), 9305. N. Fredriksen, *Toward a broader conception of human intelligence*. In R. J. Sternberg dan R. K. Wagner (Eds.), *Practical intelligence: Nature and origins of competence in the everyday world*, New York: Cambridge University Press, 1986.

James Keevy, *The SADDCC Qualifications Framework as a Mechanism to Improve the Comparability of TVET Qualifications in the SADC Region*, South African Qualifications Authority.

James McKernan, *Curriculum and Imagination Process Theory, Pedagogy and Action Research*, (London: Routledge Taylor and Francis Group, 2008).

John D. McNeil, *Curriculum a Comprehensive Introduction*, Boston: Little, Brown and Company, 1985, 45. atau dapat Eva L. Baker, "The Technology of Instructional Development," in *Second Hand book of Research on Teaching*, Robert M.W. Travers, ed. (Chicago: Rand McNally, 1973).

John P Miller, *Humanizing The Classroom: Models of teaching in Affective Education*, (New York: Praeger Publisher, 1976).

Kementrian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*, 2016.

Liliana Cuesta Medina, *Blended Learning: Deficits and Prospects in Higher Education*, (*Australasian Journal of Educational Technology*, Volume 34 No. 1, 2018), 42 atau dapat dilihat *The regulation of teacher education in South Africa through the development and implementation of the, National Qualifications Framework (1995 to 2005)*, South African Qualifications Authority.

Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*, 2016.

Maragutam, dkk, *Dokumen Borang Akreditasi Program Studi Doktor PAI UIN Sunan Kalijaga*, 2020

- Mariella Knaap and Stefan Hopmann, *School Leadership as Gap Management: Curriculum Traditions, Changing Evaluation Parameters and School Leadership Pathways*, 229 Dalam Educational Governance Research 5, Micahel Uljens dan Rose M. Ylimaki, *Bridging Educational Leadership, Curriculum Theory and Didaktik*, 2014.
- Micheal Uljens Rose M. Ylimaki, *Bridging Educational Leadership, Curriculum Theory and Didaktik*, Springer, 2014.
- Miruna Luana Miulescu dan Tripon Cristina, *Student-Centered Learning: investigating the professors' and students' view*, Romanian Journal of Experimental Applied Psychology, RJEAP Special Issue, PSIWORLD 2016 Proceedings.
- Mohamad Erihadiana, "Implementation Of Curriculum Based on Indonesian National Qualification Framework In Islamic Religious College (Case Study Problems and Challenges Implementation of Curriculum Based on the Indonesian National Qualifications Framework at the State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung)," *Conference Proceeding ICONIMAD International Conference on Islam in Malay World IX, Krabi, Thailand*, 2019.
- Muhammad Irsad, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin)" 2, No. 1 (2016).
- Muhammad Taufiqharahap, "IJLRES - International Journal on Language, Research and Education Studies ISSN : 2580-6777 (p); 2580-6785 (e)," *International Journal on Language, Research and Education Studies* 1, No. 1 (2017): 119–29, <https://doi.org/10.30575/2017/IJLRES-2019010406>.
- Maja Elmgren, Eba Forsberg, Asa Lindberg-Sand, Anders Sonesson, *The Formation of Doctoral Education*, (Media-Tryck: Lund University, 2016), hlm.15. atau dapat diakses melalui <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

- Mohamad Erihadiana, “*Implementation Of Curriculum Based on Indonesian National Qualification Framework In Islamic Religious College (Case Study Problems and Challenges Implementation of Curriculum Based on the Indonesian National Qualifications Framework at the State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung)*,” *Conference Proceeding ICONIMAD International Conference on Islam in Malay World IX, Krabi, Thailand, 2019*.
- Muhammad Irsad, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin)” 2, No. 1 (2016).
- Muhammad Taufiqharahap, “IJLRES - International Journal on Language, Research and Education Studies ISSN : 2580-6777 (p); 2580-6785 (e),” *International Journal on Language, Research and Education Studies* 1, No. 1 (2017): 119–29, <https://doi.org/10.30575/2017/IJLRES-2019010406>.
- National Education Association, *Preparing 21st Century Students for a Global Society*, 2012, 1, papers3://publication/uuid/644F39D4-2DFE-48AA-84E3-9D515342DA3A.
- O’Neill, Geraldine, “Curriculum Design in Higher Education: Theory to Practice,” *University College Dublin. Teaching and Learning*, September 2015, <http://www.ucd.ie/t4cms/UCDTLP0068.pdf>.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan. Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2.
- Presiden Republik Indonesia, “Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia,” *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012*, Jakarta: Sekretariat Negara RI, 2012.

- R. M Harden dan Joy Crosby, *AMME Guide No 20: The good teacher is more than a lecturer the twelve roles of the teacher*, Medical Teacher, Vol. 22, No. 4, 2000.
- Rochman, *Integrating Information Literacy info the Higher Education Curriculum: Practical Models for Transformation*,(San Francisco: Jossey- Bass, 2004
- Rogers Crombie White, *Curriculum Innovation a Celebration of Classroom Practice*, (Jakarta: Grasindo, 2005), 15. Zulvia Trinova, *Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning pada Materi Pendidikan Agama Islam*, Journal At-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 4 februari 2013.
- S. Brooman S. Darwent and A. Pimor, "The Student Voice in Higher Education Curriculum Design: Is There Value in Listening?," *Innovations in Education and Teaching International*, 2014, <https://doi.org/10.1080/14703297.2014.910128>.
- Sungkono, *Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran*, Makalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1, Vol.4 Mei 2008, 71. Ronald H. Anderson, *Selecting and Developing Media For Instruction Westconsin: ASTD*, 1976. Sadiman S. Aroef, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990).
- Sunhaji, *Konsep Manajemen kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 November 2014.
- Sutrisno dan Suyadi, *Desain Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).
- Suwadi, "Pengembangan Kurikulum PAI Pada Pendidikan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam XIII*, no. 2 (Desember 2016), 234.
- Suwadi, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Tinggi (Mengacu KKNI-SNPT Berparadigma

Integrasi-Interkoneksi di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga”, 226.

Suwadi, *Pengembangan Kurikulum PAI Pada Pendidikan Tinggi*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XIII, No. 2, Desember 2016. The University of Jordan Accreditation and Quality Assurance Center, *Curriculum for Doctorate Degree*, AQAC-F-012-1, 2.

Tim Penulis Dirjen Dikti, *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Tim Penulis S3 PAI UIN Sunan Kalijaga, *Brosur Program Doktor Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Yogyakarta, 2020.

Tri Hapsari Utami, *Indikator dan Tujuan Pembelajaran*, Semnas, 2010.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Penjelasannya, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003).

William R. Gordon, II Rosemarye T.Taylor, Peter F.Olivia, *Developing The Curriculum Improved Outcomes Through Systems Approaches*, The Pearson Educational Leadership Series, Ninth Edition.

Workshop Guide: Towards effective development and implementation of national qualifications frameworks, South African Qualifications Authority, 2010.

Yohanes Susanto, *Provus's Discrepancy Evaluation Model Pada Pendidikan Inklusi*, Ejournal.Stp-ip.ac.id, diakses pada tanggal 11-03-2021 Pukul 22:10.

Zulvia Trinova, *Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning pada Materi Pendidikan Agama Islam*, Journal At-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 4 februari 2013